

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT
PETANI DI DESA SIULANGALING**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**RAUDAH LUBIS
NIM. 20 402 00254**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT
PETANI DI DESA SIULANGALING**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

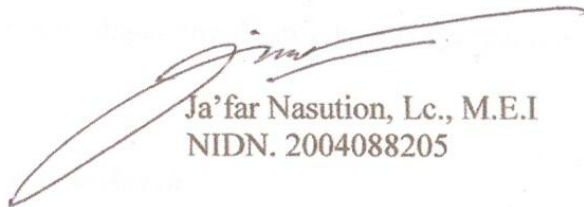
**Oleh
RAUDAH LUBIS
NIM. 20 402 00254**

PEMBIMBING I



Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

PEMBIMBING II



Ja'far Nasution, Lc., M.E.I
NIDN. 2004088205

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

Hal : Skripsi
An.RAUDAH LUBIS

Padangsidimpuan, 09 Oktober 2023
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Raudah Lubis yang berjudul *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Konsumsi Masyarakat Petani Di Desa Siulangaling*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

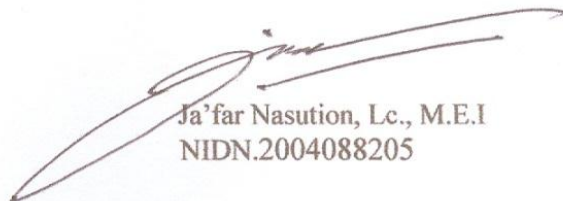
Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

PEMBIMBING I



Nofinawani, M.A
NIDN. 2016118202

PEMBIMBING II



Ja'far Nasution, Lc., M.E.I
NIDN.2004088205

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civita akademik UIN Syahada Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raudah Lubis
Nim : 1940200254
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Masyarakat Petani Di Desa Siulangaling”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Uin Syahada Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada Tanggal, 10 Oktober 2023
Yang Menyatakan,



Raudah Lubis
Nim. 19 402 00254

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Raudah Lubis**
NIM : 19 402 00254
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Masyarakat Petani Di Desa Siulangaling

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 10 Oktober 2023
Saya yang Menyatakan,



Raudah Lubis
NIM. 19 402 00254



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Raudah Lubis
NIM : 19 402 00254
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Konsumsi Masyarakat Petani Di Desa Siulangaling.

Ketua

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Sekretaris

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

Anggota

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

Ja'far Nasution, Lc., M.E.I
NIDN. 2004088205

Inhi Aini, M.E
NIDN. 2025128903

Pelaksanaan Sidang: Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 12 Oktober 2023
Pukul : 14.00 s/d Selesai Wib
Hasil/Nilai : Lulus/72,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,51
Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Perilaku
Konsumsi Masyarakat Petani Di Desa
Siulangaling**

NAMA : **Raudah Lubis**

NIM : **19 402 00254**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 24 Oktober 2023



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Raudah Lubis
Nim : 19 402 00254
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Masyarakat Petani Di Desa Siulangaling**

Perilaku konsumsi merupakan sesuatu yang penting bagi masyarakat petani, karena dengan adanya perilaku konsumsi yang baik dapat menciptakan hidup sehat. Pendapatan yang semakin tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Di Desa Siulangaling terdapat kurangnya kepedulian masyarakat Desa Siulangaling terhadap perilaku konsumsi yang mereka gunakan dan rata-rata masyarakat Desa Siulangaling tidak begitu memperhatikan penerapan perilaku konsumsi mereka dalam kehidupan sehari-hari padahal penerapan perilaku konsumsi yang baik sangat dibutuhkan dalam pola hidup sehat yang diakibatkan oleh beberapa faktor, seperti pendapatan dan lingkungan tempat tinggal. Pendapatan sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku konsumsi, karena perilaku konsumsi seseorang bersumber dari pendapatan. Lingkungan tempat tinggal dapat menentukan perilaku konsumsi seseorang. Karena masyarakat yang tinggal di kota berbeda perilakunya dengan masyarakat yang tinggal di pedesaan. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, pengertian pendapatan, indikator pendapatan, pembagian pendapatan, pengertian konsumsi, fungsi konsumsi, tujuan konsumsi, pengertian pola konsumsi, pola konsumsi masyarakat Indonesia, standar pola konsumsi, indikator pola konsumsi, pengertian lingkungan tempat tinggal, indikator lingkungan tempat tinggal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 78 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket, observasi dan wawancara. Teknik analisis penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan *software* SPSS *versi* 22. Berdasarkan hasil analisis determinasi diperoleh nilai (R Square) sebesar 0,625 atau 62,5%. Yang dimana terdapat pengaruh secara signifikan pendapatan terhadap perilaku konsumsi, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,625 dan nilai signifikan 0,000, terdapat pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap perilaku konsumsi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan lingkungan tempat tinggal ada pengaruh terhadap perilaku konsumsi masyarakat petani di Desa Siulangaling.

Kata Kunci: **Pendapatan, Lingkungan Tempat Tinggal, Perilaku Konsumsi**

ABSTRACT

Name : Raudah Lubis
Nim : 19 402 00254
Thesis Title : **Factors Influencing the Consumption Behavior of Farmers in Siulangaling Village**

Consumption behavior is something important for the farming community, because with good consumption behavior can create a healthy life. Higher incomes can improve the welfare of farmers. In Siulangaling Village, there is a lack of concern for the people of Siulangaling Village on the consumption behavior they use and the average Siulangaling Village community does not pay much attention to the application of their consumption behavior in daily life even though the application of good consumption behavior is needed in a healthy lifestyle caused by several factors, such as income and living environment. Income has a huge influence on consumption behavior, because a person's consumption behavior comes from income. The living environment can determine a person's consumption behavior. Because people who live in cities have different consumption behavior from people who live in rural areas. The theories used in this study include, understanding income, income indicators, income sharing, understanding consumption, consumption function, consumption purpose, understanding consumption patterns, consumption patterns of Indonesian people, consumption pattern standards, consumption pattern indicators, environmental cursors, environmental indicators. This research is a quantitative research. The sample used in this study was 78 people. The data collection techniques used are questionnaire, observation and interview techniques. This research analysis technique uses validity tests, reliability tests, normality tests, linearity tests, multiple linear regression tests and hypothesis tests with the help of SPSS software version 22. Based on the results of the determination analysis, a value (R Square) of 0.625 or 62.5% was obtained. Where there is a significant influence of income on consumption behavior, the coefficient of determination (R²) of 0.625 and a significant value of 0.000, there is an influence of the living environment on consumption behavior This shows that the variables of income and living environment have an influence on the consumption behavior of farming communities in Siulangaling Village.

Keywords: income, living environment, consumption behavior

تجريدي

اسم	: روضة لوبيس
نيم	: 19 402 00254
جودول سكريبسي	: العوامل المؤثرة على السلوك الاستهلاكي للمزارعين في قرية : سيولانجالينج

يخلق أن يمكن الجيد الاستهلاك سلوك مع لأنه ، الزراعي للمجتمع مهم شيء هو الاستهلاك سلوك هناك ، Siulangaling قرية في. المزارعين رفاهية تحسين إلى الدخل ارتفاع يؤدي أن يمكن. صحية حياة مجتمع يولي ولا يستخدمونه الذي الاستهلاكي السلوك بشأن Siulangaling قرية بسكان الاهتمام في نقص أن من الرغم على اليومية الحياة في الاستهلاكي سلوكهم لتطبيق كبير اهتماما العادي Siulangaling قرية والبيئة الدخل مثل ، عوامل عدة عن ناتج صحي حياة نمط في مطلوب الجيد الاستهلاك سلوك تطبيق الدخل من يأتي الاستهلاكي الشخص سلوك لأن ، الاستهلاك سلوك على كبير تأثير له الدخل. المعيشية السلوك في يختلفون المدن في يعيشون الذين الناس لأن. الشخص استهلاك سلوك تحديد المعيشية للبيئة يمكن. الريفية المناطق في يعيشون الذين الأشخاص عن الاستهلاكي

، الدخل وتقاسم ، الدخل ومؤشرات ، الدخل فهم ، الدراسة هذه في المستخدمة النظريات تشمل وأنماط ، الاستهلاك أنماط وفهم ، الاستهلاك من والغرض ، الاستهلاك ووظيفة ، الاستهلاك وفهم ، البيئية والمؤشرات ، الاستهلاك نمط ومؤشرات ، الاستهلاك نمط ومعايير ، الإندونيسي للشعب الاستهلاك تقنيات. شخصا 78 الدراسة هذه في المستخدمة العينة كانت. كمي بحث هو البحث هذا. البيئية والمؤشرات هذه البحث تحليل تقنية تستخدم. والمقابلة والملاحظة الاستبيان تقنيات هي المستخدمة البيانات جمع واختبارات الخطية واختبارات الطبيعية الحالة واختبارات الموثوقية واختبارات الصلاحية اختبارات 22. الإصدار SPSS برنامج بمساعدة الفرضيات واختبارات المتعددة الخطي الانحدار

62.5% أو 0.625 تبلغ (R Square) قيمة على الحصول تم ، التحديد تحليل نتائج على وبناء وقيمة 0.625 من (R2) التحديد معامل ، الاستهلاكي السلوك على للدخل كبير تأثير هناك يكون عندما الدخل متغيرات أن على يدل وهذا الاستهلاكي السلوك على المعيشية للبيئة تأثير هناك ، 0.000 من معنوية Siulangaling قرية في الزراعية للمجتمعات الاستهلاكي السلوك على تأثير لها المعيشية والبيئة

سلوك ، المعيشية البيئة ، الدخل: المفتاحية الكلمات الاستهلاك سلوك ، المعيشية البيئة ، الدخل: المفتاحية الكلمات الاستهلاك

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figure seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Masyarakat Petani Di Desa Siulangaling”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Aaddary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. BapakDr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar

M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si, selaku wakil dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak /Ibu Dosen serta Pegawai Administrasipada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A, selaku Pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, M.E.,I. selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat

bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

7. Narasumber yang telah banyak membantu peneliti dalam memperoleh data, informasi dan hasil penelitian
8. Teristimewa kepada Ayah tercinta Arman Lubis dan Ibu Nurila Pulungan, Nur Hapipah Lubis, Wanri Saputra Lubis, Nur Hapizah Lubis dan Nur Bahagia Lubis selaku Adek, yang selalu memberikan motivasi atau dorongan dan do'a terbaiknya demi keberhasilan peneliti. Semoga Allah dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
9. Terimakasih kepada kakak tercinta Nurdelima Siregar S.Pd dan Ali Yusuf Simatupang S.Pt yang telah mensupport dan memberikan solusi dalam penulisan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada sahabat saya Afifah Al Badri Simatupang, Rahmiati Siregar, Laila Hasbiba Panjaitan, Putri Yulia Rosa Lubis, Mahrayani Pasaribu, Arnisa Siregar yang telah mensupport dan memberikan solusi dalam penulisan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada teman-teman keluarga besar ES 7 angkatan 2019 Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih citacita, Aamiin.
12. Buat teman-teman sepejuangan di UIN SYAHADA Padangsidempuan, khususnya Ekonomi Syariah angkatan 2019 terimakasih atas dukungan, saran dan semangat nya kepada peneliti.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebajikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabba alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 26 Juli 2023

Peneliti

Raudah Lubis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf `Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis

			dibawah
و....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua :

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/

diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Defenisi Operasional variable.....	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	12
1. Pendapatan	12
2. Konsumsi.....	16
3. Pola Konsumsi	18
4. Lingkungan Tempat Tinggal.....	24
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasidan Waktu Penelitian	31
B. Jenis Penelitian	31
C. PopulasidanSampel.....	32
D. Jenis Data dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34

F. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas).....	35
G. Teknik Analisis Data	37
H. Pengujian Hipotesis	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Struktur Organisasi Desa Siulangaling.....	42
C. Visi dan Misi Desa Siulangaling	44
D. Karakteristik Responden Penelitian	44
E. Deskripsi Jawaban Responden	44
F. Hasil Analisis Data	50
1. Uji Validitas	50
2. Uji Reliabilitas	52
3. Uji Normalitas.....	53
4. Uji Linearitas	54
5. Uji Asumsi Klasik.....	56
6. Uji Regresi Linear Berganda	58
7. Uji Hipotesis	60
G. Pembahasan Hasil Penelitian	63
H. Keterbatasan Penelitian	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Keadaan Penduduk Desa Siulangaling	5
Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel	8
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel III.1 Alternatif Jawaban	38
Tabel IV.1 Uji Validitas Pendapatan	47
Tabel IV.2 Uji Validitas Lingkungan Tempat Tinggal	48
Tabel IV. 3 Uji Validitas Perilaku Konsumsi	49
Tabel IV.4 Uji Reliabilitas Pendapatan	50
Tabel IV 5 Uji Reliabilitas Lingkungan Tempat Tinggal	50
Tabel IV.6 Uji Reliabilitas Perilaku Konsumsi	50
Tabel IV.7 Uji Normalitas Monte Carlo	51
Tabel IV.8 Uji Linearitas Pendapatan Dengan Perilaku Konsumsi	52
Tabel IV.9 U Uji Linearitas Lingkungan Tempat Tinggal Dengan Perilaku Konsumsi	53
Tabel IV 10 Uji Multikolinearitas	53
Tabel IV.11 Uji Regresi LinearBerganda	55
Tabel IV.12 Uji t	57
Tabel IV.13 Uji f	58
Tabel IV.14 Uji R ²	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Desa Siulangaling	46
Gambar IV.2 Uji Heteroskedastisitas	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal dengan potensi sumber daya alam yang luar biasa. hal ini dibuktikan dengan tingginya keanekaragaman hayati yang dimiliki, baik dilihat dari sektor pertanian, perikanan, maupun peternakan. Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris dan maritim, karena kekayaan sumber daya alamnya. Selain itu, kondisi geografis yang strategis dan beriklim tropis menjadikan kualitas potensi alam yang lebih unggul dibandingkan dengan negara lain. Potensi ini harus bisa dimanfaatkan secara optimal untuk menjadikan indonesia maju, terutama dari sektor yang dekat dengan sumber daya alam, yaitu pertanian.

Pertanian di Indonesia dikatakan sebagai roda penggerak perekonomian nasional. Selain menghasilkan bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, pertanian juga sedang menjadi prioritas untuk ditingkatkan produktivitasnya. Saat ini sektor pertanian indonesia dari sisi produk merupakan sektor kedua paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, setelah industri pengolahan. Posisi sektor pertanian masih berada diatas sektor lainnya, seperti perdagangan maupun konstruksi. Pada triwulan II 2017 sektor pertanian terus memberi kontribusi positif untuk perekonomian di Indonesia. Kondisi ini tidak lepas dari *road map* pertanian yang sudah disusun pemerintah untuk menjadikan indonesia sebagai lumbung pangan dunia tahun 2045.

Kondisi pertanian sampai saat ini indonesia masih berusaha dalam meningkatkan produktivitas sektor pertaniannya, terutama tanam pangan. Hal ini

dilakukan untuk mendukung swasembada pangan berkelanjutan yang dilakukan melalui peningkatan produksi beras nasional. Peningkatan jumlah penduduk menurut sektor pertanian untuk terus lebih produktif dalam mencukupi kebutuhan pangan.

Pembangunan bidang pertanian, peningkatan produksi seringkali diberi perhatian kemungkinan akan runtuh sehingga hanya sedikit orang yang bisa bertahan hidup dengan sumber daya alam yang tersisa. Konsekuensinya, bahwa bila batas pada sisi *supply* itu tercapai, maka akan segera dilakukan sesuatu pada sisi permintaan, misalkan penggantian sumber sumber pendapatan, emigrasi, pengurangan tingkat konsumsi, dan pengendalian jumlah penduduk. Oleh karena itu produksi harus seimbang pada suatu tingkat yang berkelanjutan dilihat dari segi ekonomi.

Pola konsumsi sering digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dapat pula dikatakan membaik apabila pendapatan meningkat dan sebagian pendapatan tersebut digunakan untuk mengkonsumsi non makanan dapat dijadikan indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan anggapan bahwa setelah kebutuhan makanan telah terpenuhi, kelebihan pendapatan akan digunakan untuk konsumsi bukan makanan. Oleh karena itu motif konsumsi atau pola konsumsi suatu kelompok masyarakat sangat ditentukan pada pendapatan atau secara umum dapat dikatakan tingkat pendapatan yang berbeda beda menyebabkan keaneka ragaman para konsumsi suatu masyarakat atau individu.

Namun, bila dilihat lebih jauh peningkatan pendapatan tersebut tentu mengubah pola konsumsi anggota masyarakat luas karena tingkat pendapatan yang bervariasi antara rumah tangga sesuai dengan tingkat kebutuhan dan kemampuan mengelolanya. Dengan perkataan lain bahwa peningkatan pendapatan suatu komunitas selalu diikuti bertambahnya tingkat konsumsi, semakin tinggi pendapatan masyarakat secara keseluruhan maka makin tinggi pula tingkat konsumsi.¹

Kebiasaan serta lingkungan dan pengetahuan pengelolaan uang dapat mempengaruhi pola konsumsi, pengetahuan tersebut dapat diberikan dalam penyuluhan serta pengadaan infrastruktur agar para petani tidak perlu mengeluarkan biaya, dalam hal ini seperti iuran pembangunan jalan, pengadaan lampu jalan, pembelian mesin dan pembangunan koperasi. Oleh karena itu motif konsumsi atau pola konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan, dan juga lingkungan tempat tinggal. pendapatan memegang peran penting dalam menentukan pola konsumsi individu, rumah tangga, masyarakat dan pemerintah.

Pendapatan merupakan seluruh satuan penerimaan baik berwujud uang ataupun barang, baik berasal dari pihak lain maupun dari hasil sendiri, dengan jalan dinilai sejumlah uang atas harga yang berlaku pada saat itu. Tingkat pendapatan adalah besarnya suatu penghasilan yang akan dihasilkan oleh suatu keluarga. Sedangkan keluarga di defenisikan menjadi suatu unit terkecil dari masyarakat seperti kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan

¹Andi Herviani “Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Petani Di Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019). hlm. 4.

bermukim disuatu tempat dibawah satu atap yang saling berketergantungan antara satu dan lainnya.

Lingkungan tempat tinggal merupakan tempat yang berpengaruh terhadap keberlangsungan makhluk hidup. Lingkungan hidup diharuskan terdapat komponen biotik dan komponen abiotik adalah kondisi alam yang berhubungan dengan benda mati seperti air, udara, tanah, angin, batu- batuan, sinar matahari dan lain sebagainya. Lingkungan tempat tinggal sangat berpengaruh terhadap pola konsumsi manusia.²

Konsumsi merupakan kegiatan menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Konsumsi adalah semua pengguna barang dan jasa yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tindakan konsumsi dilakukan setiap hari oleh siapapun, tujuannya adalah untuk memperoleh kepuasan setinggi tingginya dan mencapai tingkat kemakmuran dalam arti terpenuhi berbagai macam kebutuhan. Konsumsi adalah suatu bentuk perilaku ekonomi yang asasi dalam kehidupan manusia. Setiap makhluk hidup pasti melakukan aktivitas konsumsi termasuk manusia.³

Desa Siulangaling merupakan desa yang ada di Kecamatan Muara Batang Gadis, ataupun Desa Siulangaling merupakan Desa terpencil yang terletak jauh dari perkotaan. untuk menempuh perjalanan ke Desa Siulangaling membutuhkan waktu dua hari dengan menggunakan perahu melewati sungai Batang Gadis. Penduduk Desa Siulangaling berjumlah 586 jiwa dengan 231 kepala keluarga.

²Riska Handayani, *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Tunas Bangsa Vol. 6 No. 1, 2019: 15-26.

³Rahmat Ilyas, *Etika Konsumsi Dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal At-Tawassuth Vol. 1 No. 1, 2016: 152-172.

Berikut ini keadaan jumlah penduduk Desa Siulangaling berdasarkan jumlah petani.

Tabel I.1
Keadaan penduduk Desa Siulangaling berdasarkan jumlah petani

No	RW	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	01	56	83	139
2	02	42	77	119
3	03	51	43	94
	Jumlah	149	203	352

sumber: kepala desa

Dari hasil observasi sementara yang dilakukan oleh peneliti terhadap masyarakat di Desa Siulangaling sebanyak lima responden. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibuk Anna Mariana pada tanggal 12 Mei 2023 yang mengatakan bahwa:

Menurut saya dalam mengkonsumsi makanan, saya tidak milih- milih, karena walaupun seandainya saya ingin mengkonsumsi makanan yang enak dan bervitamin akan tetapi keuangan saya tidak mencukupi untuk membelinya.⁴

Wawancara selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti dengan ibuk Paridah

Hannum pada tanggal 12 Mei 2023 yang mengatakan bahwa:

Saya tidak mempedulikan makanan yang akan di konsumsi karena melihat keadaan Desa saya yang sangat jauh dari perkotaan, jadi apa yang ada itu yang akan saya konsumsi.⁵

Wawancara selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak

Pahotman Pulungan pada tanggal 12 Mei 2023 yang mengatakan bahwa:

Saya dalam mengkonsumsi makan tidak milih milih karena walaupun saya ingin mengkonsumsi makanan yang enak dan bervitamin akan tetapi terhalang karena keadaan tempat tinggal saya, karena akses jalan dari Desa saya ke kota membutuhkan waktu dua hari.⁶

⁴Wawancara dengan Ibuk Anna Mariana pada tanggal 12 mei 2023.

⁵Wawancara dengan Ibuk Paridah Hannum pada tanggal 12 Mei 2023.

⁶Wawancara dengan Bapak Pahotman Pulungan pada tanggal 12 Mei 2023

Wawancara selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibuk Dewi Pulungan pada tanggal 12 Mei 2023 yang mengatakan bahwa:

Saya tidak mempedulikan makanan yang akan dikonsumsi selama makanan tersebut masih layak untuk dikonsumsi maka saya akan mengkonsumsinya karena seandainya saya ingin mengonsumsi makanan yang enak sekalipun keuangan saya tidak memungkinkan saya untuk mengonsumsi makanan yang mahal.⁷

Wawancara selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibuk Nur

Haniah pada tanggal 12 Mei 2023 yang mengatakan bahwa:

Saya kurang mempedulikan pola konsumsi saya, selama makanan itu masih bisa dikonsumsi karena seandainya pun saya milih-milih dalam mengonsumsi makanan, tidak bisa karena keadaan tempat tinggal saya yang sangat jauh dari perkotaan akses jalan dari kampung saya ke kota harus menaiki bot atau perahu dulu.⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan masyarakat di Desa Siulangaling, terdapat kurangnya kepedulian masyarakat desa Siulangaling terhadap perilaku konsumsi yang mereka gunakan, dan rata-rata masyarakat Desa Siulangaling tidak begitu memperhatikan penerapan perilaku konsumsi mereka dalam kehidupan sehari-hari padahal penerapan perilaku konsumsi yang baik itu sangat dibutuhkan dalam pola hidup sehat.

Berdasarkan dari uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mana berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi masyarakat petani di Desa Siulangaling. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk meneliti lebih dalam dan mengangkat permasalahan tersebut dengan judul “FAKTOR FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU KONSUMSI MASYARAKAT PETANI DI DESA SIULANGALING”.

⁷Wawancara dengan Ibuk Dewi Pulungan pada tanggal 12 Mei 2023.

⁸Wawancara dengan Ibuk Nur Haniah pada tanggal 12 Mei 2023.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalahnya ialah:

1. Terdapat kurangnya kepedulian masyarakat Desa Siulangaling terhadap perilaku konsumsi yang mereka gunakan.
2. Rata rata masyarakat Desa Siulangaling tidak memperhatikan penerapan perilaku konsumsi mereka dalam kehidupan sehari hari padahal penerapan perilaku konsumsi yang baik sangat dibutuhkan dalam pola hidup sehat.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah maka perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti. Penelitian hanya mampu sebatas menyajikan masalah secara wajar dan mendalam disamping keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan. Menjadi faktor bagi peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini. Maka penelitian ini hanya berfokus kepada:

1. Penelitian ini dilakukan di Desa Siulangaling kecamatan Muara Batang Gadis.
2. Penelitian ini berfokus pada pengaruh pendapatan(X_1), lingkungan tempat tinggal(X_2), yang berkaitan dengan perilaku konsumsi (Y) masyarakat petani.

D. Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini peneliti menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel independen (X) faktor faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi pada masyarakat petani.
2. Variabel dependen (Y) perilaku konsumsi masyarakat petani.

Tabel I.2
Defenisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Pendapatan (X ₁)	Pendapatan adalah sejumlah harta yang menambah atau mengurangi jumlah kewajiban suatu perusahaan dan dari penyediaan barang, jasa, atau hasil kegiatan usaha lainnya. ⁹	1. Penghasilan 2. Pekerjaan 3. Anggaran 4. Beban	Ordinal
2	Lingkungan Tempat tinggal (X ₂)	Lingkungan tempat tinggal merupakan tempat yang berpengaruh terhadap keberlangsungan makhluk hidup. ¹⁰ Lingkungan hidup diharuskan terdapat komponen biotik dan komponen abiotik adalah kondisi alam yang berhubungan dengan benda mati seperti air, udara, tanah, angin, batu- batuan, sinar matahari dan lain sebagainya.	1.Milik sendiri 2.Sewa 3. Dinas 4.Bebas sewa	Ordinal
3	Perilaku konsumsi (Y)	Konsumsi merupakan kegiatan menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kata konsumsi dalam kamus KBE Kamus Besar Ekonomi diartikan sebagai tindakan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menghabiskan atau mengurangi kegunaan <i>utility</i> suatu benda pada pemuasan	1.Pola makan 2.pola belanja 3.Pola berlibur 4 hobi keluarga	Ordinal

⁹ Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm 17

¹⁰ Riska Handayani, *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Tunas Bangsa Vol. 6 No. 1, 2019: 15-26.

		terakhir kebutuhannya. ¹¹	dari		
--	--	---	------	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi masyarakat petani di Desa Siulangaling?
2. Apakah lingkungan tempat tinggal berpengaruh terhadap perilaku konsumsi masyarakat petani di Desa Siulangaling?
3. Apakah pendapatan dan lingkungan tempat tinggal berpengaruh terhadap perilaku konsumsi masyarakat petani di Desa Siulangaling?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada beberapa rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi masyarakat petani di Desa Siulangaling.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap perilaku konsumsi masyarakat petani di Desa Siulangaling.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan lingkungan tempat tinggal terhadap perilaku konsumsi masyarakat petani di Desa Siulangaling.

¹¹Muhammad Taofik Hidayat, *Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Sayuran Di Kecamatan Leles*, Jurnal Perpustakaan dan Bisnis Islam Unpas Bandung, 2018.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat

Sebagai bahan masukan dan sumber inspirasi serta bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah kecamatan Muara Batang Gadis untuk mengajarkan perilaku konsumsi yang baik masyarakat petani di Desa Siulangaling kecamatan Muara Batang Gadis.

2. Bagi akademik

Dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi bagi peneliti lebih lanjut mengenai masalah masalah yang berkaitan dengan faktor faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi masyarakat petani di Desa Siulangaling.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti. Penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi (S.E) pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidempuan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi, adapun sistematika dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I, menjelaskan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II, dalam bab ini akan membahas mengenai kerangka teori sebagai dasar pemikiran dalam mencari pembuktian dan solusi yang tepat untuk hipotesis

yang akan diajukan. dan penelitian sebelumnya yang mendasari penelitian ini. Berdasarkan teori teori dari peneliti terdahulu dalam bab ini juga membahas tentang hipotesis dan kerangka berpikir.

BAB III, Bab ini akan membahas mengenai metodologi penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji validitas, uji reabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV, menjelaskan tentang hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti, peneliti akan mengolah data dengan menggunakan SPSS versi 23 untuk mengetahui hasil terakhir dari penelitian.

BAB V, pada bab ini akan membahas tentang kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diteliti, dan juga saran yang akan bermanfaat pada peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut KBBI sama dengan penghasilan yaitu proses, cara atau perubahan yang menghasilkan. Pendapatan ialah suatu imbalan yang dapat diterima oleh seorang konsumen dari usaha atau pekerjaannya dalam mencari nafkah.¹² Tingkat pendapatan adalah tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh seseorang individu atau keluarga yang didasarkan atas penghasilan mereka atau sumber-sumber pendapatan lain. Berdasarkan teori ekonomi pendapatan dan keuntungan mempunyai arti yang sedikit berbeda dengan pengertian keuntungan dari segi pembukuan, keuntungan adalah perbedaan nilai uang dari hasil penjualan yang diperoleh dengan seluruh biaya yang dikeluarkan.¹³

Pendapatan adalah sejumlah harta yang menambah atau mengurangi jumlah kewajiban suatu perusahaan dan dari penyediaan barang, jasa, atau hasil kegiatan usaha lainnya.¹⁴ Pendapatan merupakan seluruh satuan penerimaan baik berwujud uang ataupun barang, baik berasal dari pihak lain maupun dari hasil sendiri, dengan jalan dinilai sejumlah uang atas harga

¹²Ujang Suwarman, *Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 204.

¹³Wahyu Bagas Setiaji, *Rifki Khoiruddin, Analisa Determinan Pendapatan Usaha Industri*, *Jurnal Dinamika Ekonomi pembangunan*, Vol. 1, No. 3, Desember 2018.

¹⁴ Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm 17.

yang berlaku pada saat itu. Tingkat pendapatan adalah besarnya suatu penghasilan yang akan dihasilkan oleh suatu keluarga. Sedangkan keluarga di defenisikan menjadi suatu unit terkecil dari masyarakat seperti kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan bermukim disuatu tempat dibawah satu atap yang saling berketergantungan antara satu dan lainnya. Pendapatan adalah penerimaan uang tunai yang di peroleh selama jangka waktu tertentu, baik dari hasil penjualan barang maupun jasa atau piutang, ataupun dari sumber lainnya.¹⁵ sebagaimana firman Allah SWT dalam surah annahl ayat 114 yang berbunyi:

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تَعْبُدُونِ
١١٤

“Makanlah sebagian apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai (rezeki) yang halal lagi baik dan syukurilah nikmat Allah jika kamu hanya menyembah kepada-Nya”

Kutipan dari ayat di atas adalah pada bagian sebelumnya Allah membimbing hamba-Nya dan menemukan makanan dengan dua kriteria dasar. Langkah pertama adalah halal, dalam hal ini Allah menetapkannya. Kriteria kedua adalah thayyib (baik dan bergizi) yang tidak berbahaya bagi tubuh dan pikiran nilai- nili islam sangat di dukung dalam kehidupan keluarga yang islami. Oleh karena itu, harus dipahami bahwa proses kegiatan ekonomi harus didasarkan pada legalitas halal dan haram. Dari produktivits (kerja), hak berpikir, konsumsi, transaksi, investasi. Oleh

¹⁵Tambunan Sinta, Nofinawati , Hamni Fadlilah Nasution, *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Syahada Padangsidempuan)*,Jurnal Ekonomi Syariah Vol 1, No 2, 2022.

karena itu, dalam proses distribusi pendapatan ummat islam perlu memperhatikan aspek hukum ini.

Pendapatan keluarga digolongkan menjadi dua bila ditinjau dari priode waktu penerimaan serta jumlahnya yaitu sebagai berikut:

1) Pendapatan tetap

Pendapatan yang bisa diukur berdasarkan priode penerimaannya (rutin) dan jumlah yang akan diterimanya. Hal ini termasuk gaji pokok, honor tetap, tunjangan tetap dan lainnya.

2) Pendapatan tidak tetap

Pendapatan tidak tetap adalah peredaran arus khas yang tidak tetap dalam satu masa priodenya (tidak rutin) maupun jumlahnya seperti komisi, bonus dan honor yang didapat dari pekerjaan tidak tetap lainnya.¹⁶

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, sebanyak dari penjualan produk dan jasa kepada pelanggan. Bagi investor, pendapatan kurang penting dibandingkan keuntungan yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran.

Pendapatan merupakan salah satu aspek ekonomi dalam usaha tani yang didalamnya dapat berwujud penerimaan yang bernilai uang atau barang. Pendapatan juga dapat menjadi tolak ukur keberhasilan usahatani dan menggambarkan tingkat hidup petani. Analisa pendapatan usaha tani

¹⁶Surono, *Anggaran Pendapatan Dan Belanja Keluarga*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) hlm. 13-14.

⁶Soeharjo Fatong, *Anggaran Pendapatan Dan Belanja Keluarga*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). hlm. 9.

dinilai atau kriteria penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian analisa pendapatan dapat memberikan bantuan informasi untuk mengukur apakah kegiatan usaha tani pada saat itu berhasil atau tidak.

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya pendapatan bersih usaha tani diukur melalui imbalan yang diperoleh dari pengeluaran faktor produksi, pengelolaan dan modal sendiri atau modal pinjaman yang diinvestasikan kedalam usaha tani, maka bagi seorang pengusaha analisis pendapatan memberikan bantuan untuk mengukur apakah kegiatan usaha pada saat ini berhasil atau tidak.¹⁷

b. Indikator Pendapatan

Adapun indikator-indikator pendapatan yaitu:

1) Penghasilan

Penghasilan adalah jumlah uang yang didapatkan dalam jangka waktu tertentu yang telah di kurangkan dengan biaya lainnya. Atau bisa juga di sebut dengan pendapatan bersih.

2) Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu hubungan yang melibatkan dua pihak atau lebih yaitu antara perusahaan dengan pekerja atau karyawan

¹⁷Andi Herviani “Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Petani Di Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019). hlm. 9.

3) Anggaran

Anggaran adalah jumlah uang yang dihabiskan dalam periode tertentu untuk melaksanakan suatu program.

4) Beban

Beban adalah tanggungan seseorang yang harus di pertanggung jawabkan.

2. Konsumsi

a. Pengertian konsumsi

Konsumsi merupakan sebuah kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu “*consumption*” konsumsi artinya pemenuhan akan makanan dan minuman. Konsumsi mempunyai pengertian yang lebih luas yaitu seluruh pembelian barang dan jasa akhir yang sudah siap dikonsumsi oleh rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Konsumsi juga merupakan titik pangkal dan tujuan akhir seluruh kegiatan ekonomi masyarakat.¹⁸

Kata konsumsi dalam kamus KBE Kamus Besar Ekonomi diartikan sebagai tindakan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menghabiskan atau mengurangi kegunaan *utility* suatu benda pada pemuasan terakhir dari kebutuhannya.¹⁹

Konsumsi sebagai pembelanjaan barang dan jasa oleh rumah tangga. Barang mencakup pembelanjaan rumah tangga pada barang yang tahan lama, kendaraan dan perlengkapan dan barang tidak tahan lama, seperti

¹⁸Andi Herviani “Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Petani Di Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019). hlm 10.

¹⁹Muhammad Taofik Hidayat, *Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Sayuran Di Kecamatan Leles*, Jurnal Perpustakaan dan Bisnis Islam Unpas Bandung, 2018.

makanan dan pakaian. Jasa mencakup barang yang tidak berwujud konkrit, termasuk pendidikan dan kesehatan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa konsumsi dapat didefinisikan sebagai kegiatan pembelian barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan akan makanan dan minuman rumah tangga konsumen.

b. Fungsi konsumsi

Fungsi konsumsi ialah besarnya jumlah konsumsi yang dilakukan oleh masyarakat sehubungan dengan tingkat pendapatannya. Fungsi konsumsi menunjukkan hubungan antara tingkat konsumsi dengan pendapatan. Fungsi konsumsi merupakan suatu kurva yang menggambarkan sifat hubungan antara tingkat konsumsi rumah tangga dalam perekonomian dengan pendapatan nasional.

Konsep konsumsi Keynes, didasarkan pada hipotesis bahwa terdapat hubungan empiris yang stabil antara konsumsi dengan pendapatan. Bila jumlah pendapatan meningkat, maka konsumsi secara relatif akan meningkat, tapi dengan proporsi yang lebih kecil daripada kenaikan pendapatan itu sendiri. Hal ini dikarenakan hasrat konsumsi yaitu kecenderungan konsumsi marginal atau konsumsi tambahan akan menurun, jika pendapatan meningkat. marginal atau konsumsi tambahan akan menurun, jika pendapatan meningkat.²⁰

²⁰Andi Herviani “Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Petani Di Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019). hlm 11.

c. Tujuan konsumsi

Menurut Salvatore tujuan konsumsi dijabarkan sebagai berikut:
 “Tujuan konsumsi seorang konsumen yang rasional ialah memaksimalkan kepuasan total yang diperoleh dari penggunaan pendapatannya”.²¹ Selain itu, Ni Made Suyastiri Y.P menyatakan bila dilihat dari sudut pandang konsumsi pangan rumah tangga, maka konsumsi dalam hal ini bertujuan untuk memantapkan ketahanan pangan (baik dari segi kuantitas dan kualitas) di tingkat rumah tangga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan seseorang untuk konsumsi adalah guna memperoleh kepuasan yang optimum (kuantitas maupun kualitas) dan mencapai tingkat kemakmuran dalam artian terpenuhinya.²²

3. Pola Konsumsi

a. Pengertian Pola Konsumsi

Pola konsumsi ialah kebutuhan manusia baik dalam bentuk benda maupun jasa yang dialokasikan selain untuk kepentingan pribadi juga keluarga yang didasarkan pada tata hubungan dan tanggung jawab yang dimiliki yang sifatnya terrelisasi sebagai kebutuhan primer dan sekunder.

Pola konsumsi merupakan susunan makanan yang mencakup jenis dan jumlah bahan makanan rata-rata per orang per hari, yang umum dikonsumsi/dimakan penduduk dalam jangka waktu tertentu.²³

²¹Salvatore., 2007.

²²Ni Made Suyastiri Y.P.,2008.

²³Andi Herviani “Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Petani Di Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019). hlm 12.

b. Pola Konsumsi Masyarakat Indonesia

Pola konsumsi dapat dikatakan sebagai suatu kondisi kecenderungan terhadap pengeluaran keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dengan pertimbangan terhadap lingkungan dan kehidupan kebudayaan masyarakat. Pola konsumsi dijadikan sebagai standar hidup seseorang. Dimana standar hidup itu berupa ukuran taraf hidup yang layak dan wajar atau pantas seperti layaknya kehidupan orang lain. Taraf hidup yang harus dipenuhi adalah dengan memenuhi segala kebutuhan baik berupa barang maupun jasa. Konsumsi dibagi menjadi tiga kategori yaitu:

- 1) barang tahan lama
- 2) barang tidak tahan lama
- 3) dan jasa.

Sektor jasa berkembang semakin penting karena kebutuhan-kebutuhan dasar untuk mekenan terpenuhi dan kesehatan, rekreasi dan pendidikan menuntut bagian yang lebih dari anggaran keluarga. Yang dimaksud dengan barang tahan lama diantaranya : kendaraan bermotor dan suku cadang, mebel dan perlengkapan rumah tangga dan lain sebagainya. barang tidak tahan lama diantaranya makanan, pakaian, sepat, barang-barang energi dan lain sebagainya. sedangkan yang merupakan jasa diantaranya perumahan, operasi rumah tangga.

c. Standar Pola Konsumsi

Standar hidup ialah pedoman mengenai apa yang dipandang sebagai taraf hidup yang layak, wajar atau pantas, dan karena itu dikejar oleh perorangan atau keluarga dalam memenuhi kebutuhan.

Taraf hidup yang harus dipenuhi atau dicapai oleh masyarakat mengarah pada jumlah barang dan jasa yang dikonsumsi. Kegiatan masyarakat dalam mengkonsumsi bahan-bahan makanan tentunya harus memenuhi standar protein yang diberlakukan oleh pemerintah. Makanan yang dikonsumsi harus memiliki kadar gizi yang memadai dan mampu menunjang kesehatan masyarakat.²⁴

Konsumsi merupakan kegiatan menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Konsumsi adalah semua pengguna barang dan jasa yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tindakan konsumsi dilakukan setiap hari oleh siapapun, tujuannya adalah untuk memperoleh kepuasan setinggi tingginya dan mencapai tingkat kemakmuran dalam arti terpenuhi berbagai macam kebutuhan. Konsumsi adalah suatu bentuk perilaku ekonomi yang asasi dalam kehidupan manusia. Setiap makhluk hidup pasti melakukan aktivitas konsumsi termasuk manusia.²⁵

Pentingnya pola konsumsi juga dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al- A'raf ayat 31 yaitu sebagai berikut:

²⁴Andi Herviani "Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Petani Di Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019). hlm 15.

²⁵Rahmat Ilyas, *Etika Konsumsi Dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal At-Tawassuth Vol. 1 No. 1, 2016: 152-172.

بَنَىٰ آدَمَ خُدُوًا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ۚ

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”.²⁶

Selanjutnya pentingnya pola konsumsi yang baik juga dijelaskan dalam

Al-Qur’an surah Al- Baqarah ayat 168 Yaitu Sebagai Berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ۙ ١٦٨

“Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi lagi halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah- langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata”.²⁷

d. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi

Tingkat pendapatan bukanlah satu- satunya faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi masyarakat, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi masyarakat yaitu sebagai berikut.²⁸

1) Distribusi Penghasilan

Bagi orang yang berpendapatan tinggi, tambahan penghasilan lebih banyak digunakan untuk menambah tabungannya, sedangkan dengan orang yang berpenghasilan rendah maka tambahan pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi.

2) Jumlah penduduk

Banyaknya penduduk akan berpengaruh terhadap konsumsi masyarakat. suatu perekonomian yang jumlah penduduknya relatif

²⁶Al- Qur’an dan Terjemahan, Kementerian Agama Republik Indonesia.

²⁷Al- Qur’an dan Terjemahan, kementerian Agama Republik Indonesia.

²⁸Beby Airin Abu “tinjauan teori konsumsi menurut m. abdul mannan tentang pola konsumsi mahasiswa perbankan syariah iain parepare” (skripsi, institut agama islam negeri parepare, 2022). hlm. 30.

banyak, maka pengeluaran konsumsinya lebih besar, sebaliknya apabila apabila jumlah penduduknya sedikit maka pengeluaran konsumsinya akan lebih kecil.

3) Banyak barang- barang yang tahan lama dalam masyarakat

Barang- barang konsumsi yang tahan lama seperti: mobil, rumah, dan televisi yang dimiliki oleh masyarakat dapat menambah pengeluaran konsumsi, karena semakin banyak pendapatan yang dikeluarkan untuk barang kebutuhan konsumsi namun dapat juga mengurangi kebutuhan konsumsi karena di masa yang akan datang dapat menambah penghasilan.

Ada empat faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi antara lain.²⁹

1) Faktor Budaya

Budaya adalah penentu keinginan dan tingkah laku yang tercermin dari cara hidup, kebiasaan dan tradisi dalam permintaan akan bermacam-macam barang dan jasa. Dalam hal ini perilaku konsumen yang satunya akan berbeda-beda dengan perilaku konsumen lainnya karena tidak ada homogenitas dalam kebudayaan itu sendiri.

2) Faktor Sosial

Faktor sosial juga mempengaruhi tingkah laku pembeli. Pilihan produk amat dipengaruhi oleh kelompok kecil, keluarga, teman, peran dan status sosial konsumen.

²⁹Edwin zusrony, *perilaku konsumen di era modern*. (semarang, 2015), hlm. 31.

3) Faktor Pribadi

Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi seperti umur dan tahap daur hidup(product life cycle), pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup serta kepribadian konsumen.

4) Faktor Psikologis

Pilihan barang yang dibeli seseorang lebih lanjut dipengaruhi oleh empat faktor psikologis yang penting yaitu: motivasi, persepsi, pengetahuan, serta keyakinan dan sikap.

e. Indikator perilaku konsumsi

Indikator perilaku konsumsi ada empat yaitu sebagai berikut:

1) Pola Makan

Pola makan adalah suatu cara atau usaha dalam pengaturan jumlah dan jenis makanan dengan tujuan untuk mempertahankan kesehatan dan mencegah atau membantu kesembuhan penyakit.

2) Pola Belanja

Pola belanja adalah cara yang digunakan oleh seseorang dalam melakukan aktivitas membeli, dan mengkonsumsi suatu produk maupun jasa.

3) Pola Berlibur

Pola berlibur adalah waktu bagi seseorang atau kelompok orang untuk melakukan cuti baik dari pekerjaan ataupun bagi yang tidak bersekolah dengan tujuan untuk melakukan perjalanan atau berwisata maupun berkumpul bersama keluarga.

4) Hobi Keluarga

Hobi keluarga adalah rekreasi yang dilakukan pada waktu luang untuk menenangkan pikiran seseorang.

4. Lingkungan tempat tinggal

a. Pengertian Lingkungan Tempat Tinggal

Lingkungan tempat tinggal merupakan tempat yang berpengaruh terhadap keberlangsungan makhluk hidup. Lingkungan hidup diharuskan terdapat komponen biotik dan komponen abiotik adalah kondisi alam yang berhubungan dengan benda mati seperti air, udara, tanah, angin, batu-batuan, sinar matahari dan lain sebagainya. Lingkungan tempat tinggal sangat berpengaruh terhadap pola konsumsi manusia.³⁰ Banyak masyarakat yang tidak tahu dampak dari lingkungan sosial terhadap kehidupan yaitu lingkungan yang buruk akan memberikan dampak keburukan.

Lingkungan juga dapat diartikan sebagai suatu penampakan alam yang diciptakan oleh Allah SWT, yang meliputi seluruh makhluk hidup yang ada di lingkungan alam. Lingkungan hidup alami merupakan lingkungan yang terdiri atas unsur abiotik (benda tidak hidup) serta biotik (benda yang bernyawa).³¹ Jenis lingkungan ini ada tanpa campur tangan manusia. Karena terbentuk secara alami lewat proses alam yang dinamis.

Lingkungan alami sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup untuk memenuhi kebutuhannya melalui ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Lingkungan hidup buatan kebalikan dari lingkungan alami,

³⁰Riska Handayani, *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Tunas Bangsa Vol. 6 No. 1, 2019: 15-26.

³¹ Mubarak Dkk, *Pengantar Kesehatan Lingkungan*, 2021.

lingkungan buatan merupakan lingkungan yang sengaja dibentuk manusia menggunakan teknologi, baik secara sederhana maupun modern. Ciri ciri utama lingkungan buatan yaitu bentuknya tidak beragam dan biasanya hanya berupa satu jenis. Misalnya kawasan industri, permukiman, sekolah gedung, dan sebagainya.

Lingkungan hidup berfungsi sebagai menyediakan berbagai sumber daya demi keberlangsungan makhluk hidup. Misalnya lingkungan hidup dapat dimanfaatkan sebagai tempat tinggal, baik bagi manusia dan juga hewan dan tumbuhan.

b. Indikator Lingkungan Tempat Tinggal

Adapun indikator dari lingkungan tempat tinggal yaitu sebagai berikut:

1) Milik sendiri

Milik sendiri adalah kepunyaan atau hak seseorang tanpa melibatkan orang lain.

2) Sewa

Sewa adalah pemakaian suatu barang dengan membayar uang sewa, uang yang dibayar karena memakai suatu barang, yang boleh dipakai dengan membayarnya dengan uang.

3) Dinas

Dinas adalah bagian kantor pemerintah yang mengurus suatu pekerjaan tertentu.

4) Bebas Sewa

Bebas sewa adalah jika rumah yang ditempati tersebut di peroleh dari pihak orang lain bukan dari anggota keluarga, yang ditempati tanpa mengeluarkan suatu pembayaran.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan faktor faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi masyarakat petani di Desa Siulangaling, diantaranya:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Aan Handika Depit Prawinata (2022)	Analisis Pendapatan Dan Pola Konsumsi Buruh Nelayan Di Pantai Sine Kabupaten Tulungagung	Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan konsumsi masyarakat nelayan dipantai sine digunakan untuk pengeluaran pangan
2	Desi Atika Kurniasari (2016)	Pengaruh Pendapatan, Dependency Rtion dan Tingkat Pendidikan Nelayan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Pesisir Pantai Depok	Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukan pendapatan nelayan dan dependency ration berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga nelayan. Pendidikan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pola
3	Maulana Hanggar Briandi (2018)	Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Surakarta.	Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan juga status tempat tinggal mahasiswa

			berpengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4	Dian Alasta Selian, Miftahul Jannah (Jurnal Pola Konsumsi Rumah Tangga Vol. 3, No. 1, 2018)	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Rumah Tangga Keluarga Miskin di Desa Tertinggal Kabupaten Aceh Tengah.	Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendapatan dan juga paktor pendidikan terakhir kepala keluarga sangat berpengaruh terhadap pola konsumsi Rumah Tangga Keluarga Miskin di Desa Tertinggal Kabupaten Aceh Tengah.
5	Nur Laila Hanum (Jurnal Samudra Ekonomi Vol. 2 No. 1, 2018)	Pengaruh Pendapatan Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur.	Pada hasil penelitian menunjukkan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh posisi terhadap pola konsumsi rumah tangga nelayan Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong dan apabila pendapatan meningkat maka pola konsumsi rumah tangga juga meningkat.

Perbedaan penelitian terdapat pada lokasi peneliti, dimana Aan Handika Depit lokasinya di Kabupaten Tulungagung, sedangkan peneliti lokasinya di Desa Siulangaling Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitiannya yang dimana peneliti ini sama- sama menggunakan penelitian kuantitatif.

Perbedaan pada peneliti terdapat pada lokasi peneliti, dimana Desi Atika Kurniasari, lokasinya di pesisir pantai Depok, sedangkan peneliti lokasinya Desa Siulangaling Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Selain itu perbedaannya peneliti terletak pada jenis penelitian untuk jenis

penelitian menggunakan kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.

Perbedaan penelitian terdapat pada responden penelitian, dimana Maulana Hanggar Briandi, meneliti pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sedangkan peneliti respondenya masyarakat petani di Desa Siulangaling. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu pada jenis penelitian yaitu sama- sama menggunakan metode kuantitatif.

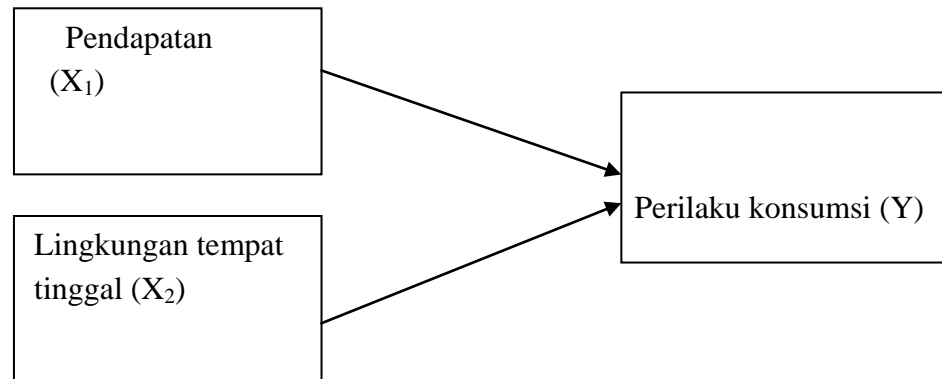
Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada lokasi peneliti, dimana Dian Alasta Selian, Miftahul Jannah lokasinya di Desa tertinggal Kabupaten Aceh Tengah. Sedangkan peneliti lokasinya di Desa Siulangaling Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Persamaan terdapat pada variabel dependen yaitu sama- sama menggunakan variabel devenden pola konsumsi.

Perbedaan terdapat pada peneliti Nur Laila Hanum, lokasinnya di Aceh Timur. Sedangkan peneliti lokasinya di Desa Siulangaling Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Persamaanya sama-sama menggunakan variabel pola konsumsi .

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Keterangan:

H_1 = Pengaruh (X_1) terhadap Y

H_2 = pengaruh (X_2) terhadap Y

Berdasarkan gambar 1 kerangka berpikir diatas dijelaskan bahwa pada penelitian ini penulis memiliki konsep yaitu terdapat dua variabel indeviden (bebas) yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Serta memiliki satu variabel dependen (terikat) yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan, dan lingkungan tempat tinggal.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya dalam kenyataan atau praktek. Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat dirumuskan suatu hipotesis yang merupakan dugaan sementara dalam menguji suatu penelitian yaitu sebagai berikut.:

H_{a1} : Pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi masyarakat petani di

Desa Siulangaling berpengaruh positif dan signifikan

- Ho₁ : Pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi masyarakat petani di Desa Siulangaling tidak berpengaruh positif
- Ha₂ : Pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap perilaku konsumsi masyarakat petani di Desa Siulangaling berpengaruh positif dan signifikan
- Ho₂ : Pengaruh lingkungan tempat terhadap perilaku konsumsi masyarakat petani di Desa Siulangaling tidak berpengaruh positif .
- Ha₃ : Pendapatan dan lingkungan tempat tinggal masyarakat petani di Desa Siulangaling berpengaruh positif dan signifikan
- Ho₃ : Pendapatan dan lingkungan tempat tinggal Masyarakat petani di Desa Siulngaling tidak berpengaruh positif

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi sasaran objek lokasi penelitian ini ialah di Desa Siulangaling, Kecamatan Muara Batang Gadis kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dengan judul faktor- faktor yang Memengaruhi perilaku konsumsi masyarakat petani di Desa Siulangaling mulai bulan Januari 2023 sampai dengan Juli 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang berbagai hal yang diteliti melalui angka- angka perhitungan dan juga jawaban kuesioner yang disebarakan kepada responden penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat atau menganalisis hubungan fenomena gejala sosial di masyarakat sosial.³²

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 13.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan bagian dari keseluruhan aspek penelitian yang akan diteliti. Jika ingin meneliti seluruh elemen dari keseluruhan daerah tersebut, maka dapat dikatakan bahwa ini merupakan penelitian populasi. Studi ataupun penelitian dapat dikatakan sebagai studi populasi ataupun studi sensius.³³

Populasi juga merupakan kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah masyarakat petani.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan.³⁴ Populasi dalam penelitian ini ialah 352 orang masyarakat petani di Desa Siulangaling.

2. Sampel

Yang merupakan bagian dari populasi dalam penelitian, sampel yang diambil yaitu masyarakat petani dari jumlah populasi yang sudah ditetapkan. Maka, tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling

³³Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

³⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Alfabeta. Bandung, 2014), hlm. 80.

insidental. Sampling insidental ialah tehnik yang dalam pengambilan sampelnya tidak ditetapkan terlebih dahulu namun langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemuinya, setelah jumlah mencukupi pengumpulan datanya dihentikan. Untuk mengetahui sampel yang akan diteliti pada penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus atau metode taro yamane yaitu:

$$= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n= Anggota sampel

N = Anggota Populasi

d = Presisi yang ditetapkan

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$\frac{352}{352 \cdot 0,1^2 + 1} = 77,87$$

Jadi, sampel pada penelitian ini yaitu 78 orang masyarakat petani di Desa Siulangaling.

D. Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam pemelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder.

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber data oleh penelitian untuk kepentingan tujuan khusus sesuai yang

dibutuhkan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan pertanyaan langsung kepada publik.

2. Data Skunder

Data skunder ialah sumber data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui media perantara (dari pihak lain) dan sifatnya saling melengkapi. Data skunder berupa sumber pustaka yang dapat mendukung penulisan penelitian serta diperoleh dari literatur yang relevan dengan permasalahan. Sebagai dasar pemahaman terhadap objek penelitian dan untuk menganalisis secara tepat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dilewati untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian dan menggunakan suatu alat tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang dikerjakan dengan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner juga dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada

responden secara langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung misalnya melalui pos atau internet.³⁵

Patokan untuk menyusun instrument yang menggunakan skala likert memiliki gradasi dari sangat negative sampai dengan sangat positif dengan 5 alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing sebagai berikut :

Tabel III.1
Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian.³⁶

F. Uji Instrumen (Validitas dan Reabilitas)

Adapun teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif yang menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan umum. Penguji ini bertujuan untuk

³⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D.* (Bandung Alfabeta. 2019), hlm. 145.

³⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D.* (Bandung Alfabeta. 2019), hlm. 145.

mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dalam data ini menggunakan perhitungan software SPSS.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$ (n adalah jumlah sampel). Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel dan berkorelasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis regresi linear. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,10$ maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,10$ maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear.

G. Teknik Analisis Data

Setelah penelitian selesai, data yang sudah terkumpul akan diolah dan dianalisis sesuai dengan data tersebut didapatkan melalui observasi, jawaban kuesioner, dan data- data lainnya dengan menggunakan metode sebagai berikut ini:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk melihat apakah apakah model regresi menunjukkan hubungan yang signifikan untuk mendapatkan data yang representatif dan juga signifikan, maka uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui persamaan yang dihasilkan antara variabel independen dan variabel dependen. Data yang dihasilkan dari dua variabel tersebut dikatakan baik jika data yang dihasilkan berdistribusi normal atau mendekati.³⁷ Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada modal ditemuakn adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi

³⁷Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akutansi*, (Bandung: PT, Refika Aditama. 2011), hlm. 92.

diantara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Faktor*).

Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas, jika:

1) Dengan cara membandingkan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*),

maka:

a) Jika $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas.

b) Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas

2) Dengan membandingkan nilai *tolerance*, maka:

a) Jika $tolerance > 0,1$, maka tidak terjadi multikolinearitas

b) Jika $tolerance < 0,1$ maka terjadi mutikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain. Ciri ciri tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

1) Tidak ada pola yang jelas

2) Tidak menyebar di atas dan dibawah angka nol

3) Titik titik yang ada tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur

bergelombang menyebar dan menyempit

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan sebuah metode pengukuran yang berfungsi untuk mengukur bagaimana dampak yang dihasilkan oleh

variabel indeviden dengan variabel devenden. Faktor- faktor yang mempengaruhi pola konsumsi masyarakat petani di Desa Siulangaling.³⁸

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh pendapatan (X_1), lingkungan tempat tinggal(X_2) terhadap variabel terikat perilaku konsumsi (Y). selain itu juga analisis regresi digunakan unuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 (X_2) + e$$

Fungsi regresi berkaitan dengan uji kolerasi, karena uji regresi merupakan kelanjutan uji kolerasi. Analisis regersi berganda digunakan untuk memperdiksi hubungan diantara lebih dari dua variabel independent persamaan regresi yang digunakan, adalah:

$$PE = \beta_0 + \beta_1 P + \beta_2 LTT + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku konsumsi (PK)

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

X_1 = pendapatan (P)

X_2 = Lingkungan Tempat Tinggal (LTT)

e = eror

³⁸Agus Widarjono, *Analisis Statistika Multivarian Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), HLM. 9.

H. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variable bebas terhadap variable terikat. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,1. Dalam penelitian ini menggunakan nilai probabilitas yang akan dibandingkan dengan taraf signifikan 0,01 dengan kriteria sebagai berikut:³⁹

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh sekelompok variable bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a ini berarti variable x_1 , x_2 , dan x_3 berpengaruh secara simultan terhadap variable Y.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variable x_1 , x_2 , dan x_3 tidak berpengaruh secara simultan terhadap variable Y.

3. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ditujukan untuk melihat seberapa besar variable independent dapat menjelaskan variable dependen dalam bentuk

³⁹ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 150.

persentase. Nilai koefisien determinasi (R^2) antara nol dan satu. Nilai R^2 (R Square) yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

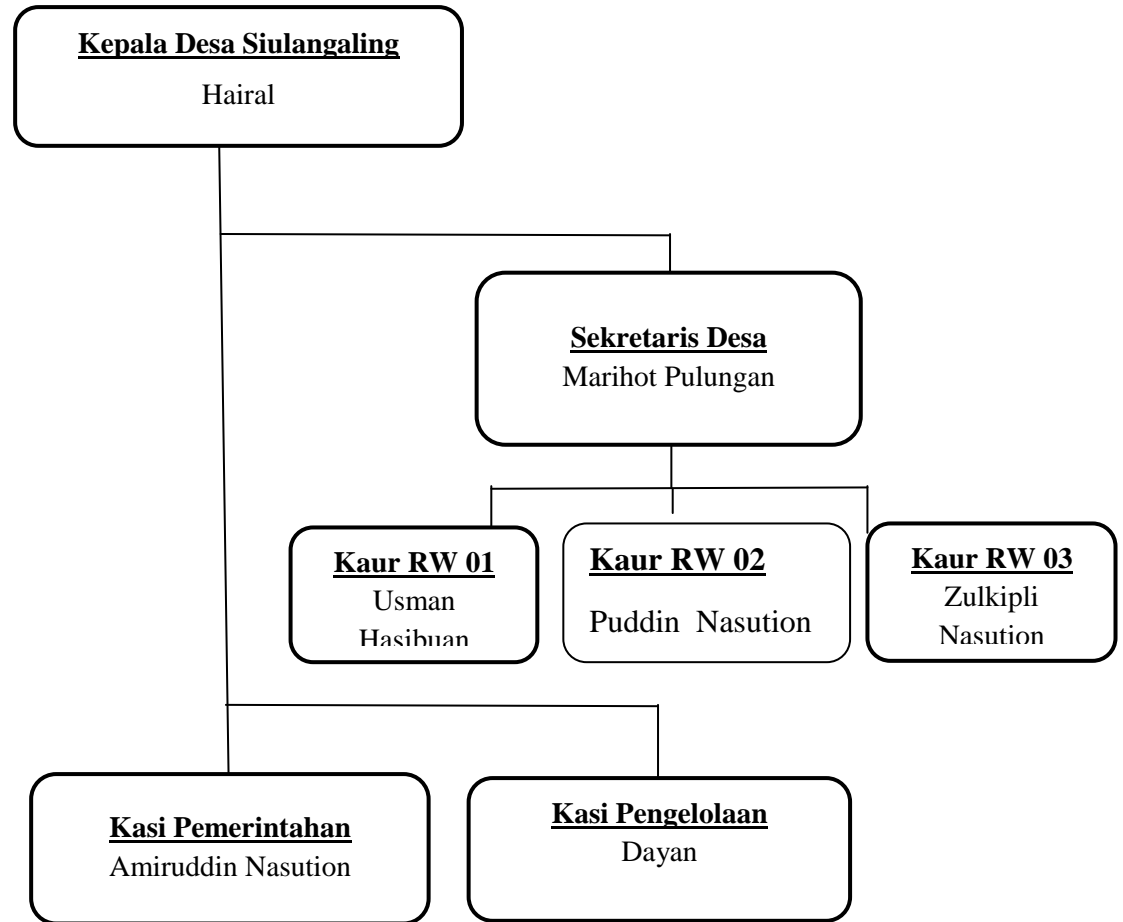
Desa Siulangaling merupakan desa yang berada di kecamatan Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal ataupun Desa Siulangaling merupakan Desa terpencil yang terletak jauh dari perkotaan. Untuk menempuh perjalanan ke Desa Siulangaling membutuhkan waktu dua hari dengan menggunakan perahu melewati sungai Batang Gadis selama kurang lebih 5 (lima) jam. Penduduk Desa Siulangaling berjumlah 586 jiwa dengan 231 kepala keluarga.

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Hutan
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Singkuang
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Parlampungan
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Asak Mariring

B. Struktur Organisasi Desa Siulangaling

Struktur organisasi adalah kerangka yang terdiri dari satuan-satuan organisasi beserta segenap pejabat dengan tugas, wewenang, serta hubungannya satu sama lain. Masing-masing mempunyai peranan dalam lingkungan kesatuan yang utuh. Struktur organisasi desa Siulangaling adalah sebagai berikut:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Desa Siulangaling



Sumber: kepala desa

Berdasarkan gambar struktur diatas pada tahun 2020 Kepala Desa Siulangaling Bernama Hairal, Sekretarisnya Bernama Marihot Pulungan, Kaur RW 01 Bernama Usman Hasibuan, Kaur RW 02 Bernama Puddin Nasution, Kaur RW 03 Bernama Zulkipli Nasution, Kasi Pemerintahan Bernama Amiruddin Nasution, Kasi Pengelolaan Bernama Dayan.

C. Visi Dan Misi Desa Siulangaling

1. Visi Desa Siulangaling

“Dengan semangat persaudaraan dan gotong royong dengan tujuan mewujudkan hidup yang harmonis”.

2. Misi Desa Siulangaling

Adapun Misi Desa Siulangaling yaitu melanjutkan program dan memelihara program yang sudah ada sebelumnya dengan tujuan menciptakan kondisi masyarakat desa Siulangaling yang aman, tertib dan rukun dalam bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

D. Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Siulangaling yang berjumlah 78 orang. Penyebaran angket dilakukan dengan menemui langsung nomor responden, nama, Jenis kelamin, dan alamat.

E. Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi hasil penelitian merupakan tanggapan responden yang mengisi kuesioner mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi Masyarakat petani di Desa Siulangaling. Akan dilihat mengenai kecenderungan jawaban responden atas masing- masing variabel penelitian. Kecenderungan jawaban responden ini dapat dilihat dari bentuk statistik deskriptif dari masing- masing variabel. Kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

1,00 – 1,80 : Sangat Rendah

1,81 – 2,60 : Rendah

2,61 – 3,40 : Sedang

3,41 – 4,20 : Tinggi

4,21 – 5,00 : Sangat Tinggi

Dalam penelitian ini pemberian skor berdasarkan skala ordinal untuk jawaban dari responden dapat di urutkan. Adapun skor yang diberikan untuk pernyataan dalam kuesioner penelitian yaitu sebagai berikut:

1. STS atau “Sangat Tidak Setuju” diberi skor = 1
2. TS atau “Tidak Sejuju” diberi skor = 2
3. KS atau “ Kurang Setuju” diberi skor = 3
4. S atau “ Setuju” diberi skor = 4
5. SS atau “Sangat Setuju” diberi skor = 5

1. Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Konsumsi (Y)

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai perilaku konsumsi

(Y) dapat dilihat dalam tabel IV.1 di bawah ini:

Tabel IV.1
Tanggapan Responden Terhadap Perilaku Konsumsi

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		RataR ata
	F	Sk or	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	
Kelurga saya sangat suka mengkonsumsi makanan yang bergizi dan bervitamin	2	2	2	4	5	15	17	68	52	260	3,49
Dikeluarga saya dilarang untuk mengkonsumsi makanan yang tidak baik untuk kesehatan	6	6	3	6	5	15	47	188	17	85	3,00
Saya selalu menerapkan pola makanan yang baik	5	5	3	6	14	42	40	160	16	80	2,93

dalam kehidupan saya												
Keluarga saya sangat suka mengkonsumsi makanan yang bergizi dan bervitamin	5	5	3	6	10	30	39	156	21	105	3,02	
Apabila saya sudah gajian maka saya akan mengajak keluarga saya untuk belanja bulanan untuk kebutuhan sehari-hari	2	2	5	10	11	33	39	156	21	105	3,06	
Pola belanja sangat mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang	2	2	8	16	13	39	34	136	21	105	2,98	
Sistem belanja untuk kehidupan sehari-hari yaitu belanja setiap harinya	8	8	15	30	12	36	17	68	25	125	2,67	
Apabila saya merasa bosan dirumah maka saya akan mengajak keluarga saya untuk refreshing	4	4	5	10	11	33	19	76	39	195	3,18	
Untuk mengurangi rasa bosan dalam keluarga kami terkadang buat acara berlibur	-	-	5	10	9	27	39	156	25	125	3,18	
Kami sekeluarga sama-sama hobi jalan-jalan untuk mengurangi rasa bosan	3	3	12	24	12	36	16	64	35	175	3,02	
Nilai Rata-Rata Variabel Perilaku Konsumsi											3,53	

Sumber: Data Primer Dari Jawaban Responden 2023

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang dikembalikan oleh responden, secara keseluruhan variabel perilaku konsumsi dipersepsikan oleh responden sudah baik yang tercermin pada besarnya nilai rata-rata variabel perilaku konsumsi sebesar 3,53 termasuk kategori tinggi. Pernyataan Keluarga saya sangat suka mengkonsumsi makanan yang bergizi dan bervitamin

mendapatkan nilai rata- rata tertinggi yaitu sebesar 3,49 termasuk kategori tinggi sedangkan pernyataan Sistem belanja untuk kehidupan sehari- hari yaitu belanja setiap harinya memberikan rekomendasi kepada orang lain merupakan penilaian sedang dengan nilai rata- rata 2,67 termasuk kategori sedang.

2. Tanggapan responden terhadap pendapatan (X_1)

untuk mengetahui tanggapan responden mengenai pendapatan (X_1)

dapat dilihat dalam tabel IV.2 di bawah ini:

Tabel IV.2
Tanggapan Responden Terhadap Pendapatan

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Rata- Rata
	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	
Penghasilan yang diterima setiap bulan akan mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang	6	6	3	6	4	12	34	136	31	155	3,15
Perilaku konsumsi seseorang akan baik apabila penghasilan yang diterima juga baik	2	2	5	10	14	42	39	156	18	90	3,00
Apabila sudah mempunyai pekerjaan tetap maka konsumsi seseorang akan meningkat	6	6	5	10	7	21	29	116	30	150	3,03
Untuk melihat banyak sedikitnya konsumsi masyarakat bisa dilihat dari pekerjaannya	2	2	5	10	11	33	40	160	20	100	3,05
Apabila pengeluaran seseorang meningkat maka perilaku konsumsi untuk mengkonsumsi suatu barang akan menurun	5	5	8	16	14	42	33	132	18	90	1,66
Perilaku konsumsi	4	4	4	8	11	33	40	160	19	95	3,00

yang baik dapat dilihat dari jumlah anggota keluarga yang ditanggung, apabila jumlah keluarga yang ditanggung banyak maka perilaku konsumsi juga banyak											
Nilai Rata-Rata Variabel Pendapatan											2,81

Sumber: Data Primer Dari Jawaban Responden 2023

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang dikembalikan oleh responden, secara keseluruhan variabel pendapatan dipersepsikan oleh responden sudah baik yang tercermin pada besarnya nilai rata-rata variabel pendapatan sebesar 2,81 termasuk kategori sedang. Pernyataan Penghasilan yang diterima setiap bulan akan mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 3,15 termasuk kategori sedang sedangkan pernyataan Apabila pengeluaran seseorang meningkat maka perilaku konsumsi untuk mengkonsumsi suatu barang akan menurun memberikan rekomendasi kepada orang lain merupakan penilaian paling rendah dengan nilai rata-rata 1,66 termasuk kategori sedang.

3. Tanggapan responden terhadap lingkungan tempat tinggal (X_2)

untuk mengetahui tanggapan responden mengenai lingkungan tempat tinggal (X_2) dapat dilihat dalam tabel IV.3 di bawah ini:

Tabel IV.3
Tanggapan Responden Terhadap lingkungan tempat tinggal

Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS		Rata-Rata
	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	F	Skor	
Jika seseorang sudah memiliki tempat tinggal milik sendiri maka	4	4	4	8	9	27	30	120	31	155	3,14

perilaku konsumsi akan meningkat											
Perilaku konsumsi akan baik apabila memiliki tempat tinggal milik sendiri	3	3	2	4	21	63	34	136	18	90	2,96
Apabila seseorang harus menyewa tempat tinggal maka akan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi	4	4	3	6	12	36	38	152	21	105	3,03
Perilaku konsumsi masyarakat akan berkurang karena setiap bulan atau setiap tahun akan membayar uang sewa	3	3	7	14	20	60	37	148	11	55	2,80
Untuk melihat perilaku konsumsi masyarakat bisa dilihat dari tempat tinggalnya, apakah milik sendiri, yang disewa atau milik pemerintah	6	6	4	8	31	93	21	84	16	80	2,71
Untuk mengkonsumsi barang-barang yang mahal maka seseorang harus memiliki tempat tinggal milik sendiri	5	5	9	18	16	48	30	120	18	90	2,81
Nilai Rata-Rata Variabel lingkungan tempat tinggal											2,91

Sumber: Data Primer Dari Jawaban Responden 2023

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang dikembalikan oleh responden, secara keseluruhan variabel lingkungan tempat tinggal dipersepsikan oleh responden sudah baik yang tercermin pada besarnya nilai

rata- rata variabel lingkungan tempat tinggal sebesar 2,91 termasuk kategori sedang. Pernyataan Jika seseorang sudah memiliki tempat tinggal milik sendiri maka perilaku konsumsi akan meningkat mendapatkan nilai rata- rata tertinggi yaitu sebesar 3,14 termasuk kategori sedang sedangkan pernyataan Untuk melihat perilaku konsumsi masyarakat bisa dilihat dari tempat tinggalnya, apakah milik sendiri, yng disewa atau milik pemerintah memberikan rekomendasi kepada orang lain merupakan penilaian paling rendah dengan nilai rata- rata 2,71 termasuk kategori sedang

F. Hasil Analisis data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu.

a. Uji Validitas Pendapatan(X_1)

Tabel IV.4
Uji Validitas Pendapatan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,627	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n - 2 = 78 - 2 = 76$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1876	Valid
X1.2	0,613		Valid
X1.3	0,654		Valid
X1.4	0,536		Valid
X1.5	0,726		Valid
X1.6	0,604		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Uji validitas pendapatan pada tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan angket mengenai pendapatan dinyatakan valid. Karena

sebanyak 6 pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=76$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,1876

Sedangkan uji validitas untuk variabel Lingkungan tempat tinggal ialah sebagai berikut:

b. Validitas Lingkungan Tempat Tinggal (X_2)

Tabel IV.5
Uji Validitas lingkungan tempat tinggal

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,565	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=78-2=76$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1876	Valid
X2.2	0,604		Valid
X2.3	0,753		Valid
X2.4	0,682		Valid
X2.5	0,563		Valid
X2.6	0,478		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Uji validitas lingkungan tempat tinggal pada tabel IV.5 dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan angket mengenai lingkungan tempat tinggal dinyatakan valid. Karena sebanyak 6 pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=76$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,1876.

Sedangkan uji validitas untuk variabel perilaku konsumsi sebagai berikut:

c. Uji validitas Perilaku Konsumsi (Y)

Tabel IV.6
Uji Validitas Perilaku Konsumsi

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,587	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=78-2=76$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel}	Valid
Y2	0,642		Valid
Y3	0,676		Valid
Y4	0,568		Valid
Y5	0,563		Valid
Y6	0,411		Valid

Y7	0,470	sebesar 0,1876	Valid
Y8	0,255		Valid
Y9	0,606		Valid
Y10	0,564		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Uji validitas perilaku konsumsi pada tabel IV.6 disimpulkan bahwa semua angket mengenai perilaku konsumsi dari soal 1 sampai 10 adalah valid. Karena kesepuluh item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=76$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,1876

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

a. Uji Reliabilitas Pendapatan (X_1)

Tabel IV.7
Uji Reliabilitas pendapatan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.690	6

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan hasil tabel IV.7 Reliability Statistic diatas menunjukkan bahwa Cronbach alpa untuk variabel harga adalah $0,690 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan adalah reliabel.

b. Uji Reliabilitas Lingkungan Tempat Tinggal (X_2)

Tabel IV.8
Uji Reliabilitas Lingkungan Tempat Tinggal
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.650	6

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan hasil tabel IV.8 Reliability Statistic diatas menunjukkan bahwa Cronbach alpa untuk variabel lingkungan tempat tinggal adalah $0,650 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan tempat tinggal adalah reliabel.

c. Uji Reliabilitas Perilaku Konsumsi (Y)

Tabel IV.9
Uji Reliabilitas Perilaku Konsumsi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	10

Sumber: Hasil output SPSS 23

Berdasarkan hasil tabel IV.9 Reliability Statistic diatas menunjukkan bahwa Cronbach alpa untuk variabel perilaku konsumsi adalah $0,769 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku konsumsi adalah reliabel.

3. Uji Normalitas

Berikut ini hasil uji normalitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.7 sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Normalitas Monte Carlo
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3,78920341
Most	Absolute	.103
Extreme	Positive	.063
Differences	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.039 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel IV.10 dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai signifikan sebesar $0,039 > 0,01$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis regresi linier.

a. Uji Linearitas pendapatan(X_1)

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variable pendapatan dan perilaku konsumsi hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel IV.11
Uji Linearitas Pendapatan Dengan Perilaku Konsumsi
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku konsumsi *pendapatan	Between Groups	(Combined)	2344,980	16	146,561	14,831	.000
		Linearity	1812,533	1	1812,533	183,414	.000
		Deviation from Linearity	532,447	15	35,496	3,592	.000
	Within Groups		602,815	61	9.882		
Total		2947,795	77				

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 23

Hasil uji linearitas pendapatan dengan perilaku konsumsi berdasarkan pada tabel IV.11 dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai linear. Nilai linear signifikan lebih kecil dari 0,10. Nilai signifikan $0,000 < 0,10$. Berarti data pendapatan memiliki hubungan yang linear.

b. Uji Linearitas Lingkungan Tempat Tinggal(X_2)

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variable lingkungan tempat tinggal dan perilaku konsumsi mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel IV.12
Uji Linearitas Lingkungan Tempat Tinggal dengan Perilaku
konsumsi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku konsumsi * Lingkungan Tempat Tinggal	Between Groups	(Combined)	1212,445	16	75,778	2,664	.003
		Linearity	940,482	1	940,482	33,059	.000
		Deviation from Linearity	271,9625	15	18,131	,637	.832
	Within Groups		1735,350	61	28,448		
Total			2947,795	77			

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS 23

Hasil uji linearitas lingkungan tempat tinggal dengan perilaku konsumsi berdasarkan tabel IV.12 dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai linear. Nilai linear signifikan lebih kecil dari 0,10. Nilai signifikan $0,000 < 0,10$. Berarti data lingkungan tempat tinggal memiliki hubungan yang linear.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel dalam suatu model.

Tabel IV.13
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,577	2,902		2,955	,004		
Pendapatan	1,107	,142	,705	7,821	,000	,616	1,624
Lingkungan tempat tinggal	,209	,147	,128	1,419	,160	,616	1,624

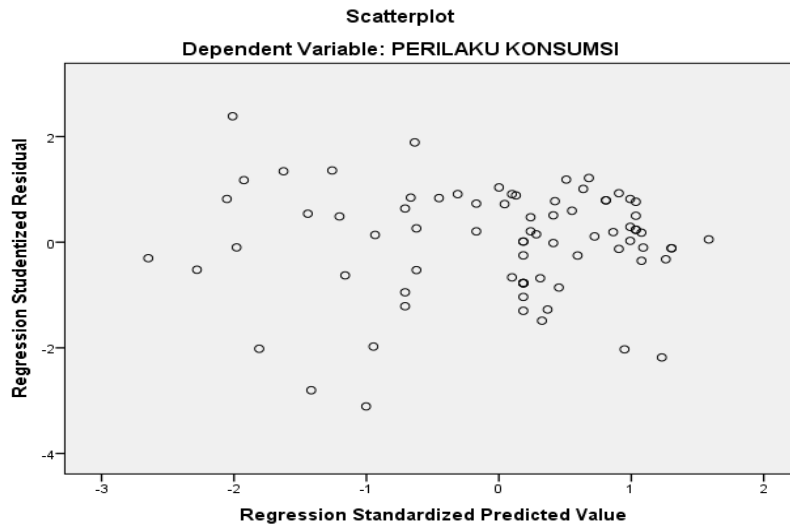
a. Dependent Variable: Perilaku konsumsi

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas dapat diketahui nilai VIF untuk variabel pendapatan adalah $1,624 < 10$, variabel lingkungan tempat tinggal $1,624 < 10$ jadi dapat disimpulkan nilai FIV dari kedua variabel diatas lebih kecil dari 10 ($FIV < 10$), jadi dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas, sementara ini nilai *tolerance* untuk variabel pendapatan adalah $0,616 > 0,1$, lingkungan tempat tinggal adalah $0,616 > 0,1$, Jadi dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari kedua variabel lebih besar dari 0,1 (*tolerance* 0,1). Berdasarkan penilaian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan heteroskedastisitas.

Gambar IV.2
Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar IV.1 dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh pendapatan (X_1), lingkungan tempat tinggal (X_2), terhadap variable terikat pendapatan perilaku konsumsi (Y). selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan.

Tabel IV.14
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,557	2,902		2,955	,004
Pendapatan	1,107	,142	,705	7,821	,000
Lingkungan tempat tinggal	,209	,147	,128	1,419	,160

a. Dependent Variable: Perilaku konsumsi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, lingkungan tempat tinggal terhadap perilaku konsumsi.

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$PK = \beta_0 + \beta_1 P + \beta_2 LTL + e$$

Keterangan:

Y	= Perilaku Konsumsi (PK)
β_0	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2$	= Koefisien Regresi
X_1	= Pendapatan (P)
X_2	= Lingkungan Tempat Tinggal (LTL)
e	= Error

Berdasarkan peranan diatas, maka diperoleh model regresi secara umum sebagai berikut:

$$PK = 8,557 + 1,107 (P) + 0,209(LTL) + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 8,557 artinya apabila variabel pendapatan, lingkungan tempat tinggal dianggap konstanta atau nilainya 0 maka perilaku konsumsi masyarakat petani di Desa Siulangaling sebesar 8,557.
- Nilai koefisien pendapatan 1,107, menunjukkan bahwa apabila pendapatan meningkat sebesar 1 satuan, maka perilaku konsumsi akan meningkat ialah 1,107 Satuan Dengan Asumsi Variabel Lainnya.
- Nilai koefisien lingkungan tempat tinggal sebesar 0,209, menunjukkan bahwa apabila lingkungan tempat tinggal meningkat sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan perilaku konsumsi sebesar 0,209 satuan, dengan

anggapan variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lingkungan tempat tinggal dengan perilaku konsumsi.

7. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Tabel IV.15
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,557	2,902		2,955	,004
Pendapatan	1,107	,142	,705	7,821	,000
Lingkungan tempat tinggal	,209	,147	,128	1,419	,160

a. Dependent Variable: Perilaku konsumsi

Berdasarkan tabel IV.15 dapat diketahui bahwa t_{tabel} dicari pada $df = n - k$ atau $78 - 3 - 1 = 74$, dengan signifikan $10\% : 2 = 0,05$ (uji dua sisi). Jika $df = 78 - 3 - 1 = 74$ dengan pengujian signifikan dua sisi (signifikan = 0,05) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,665.

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel pendapatan sebesar 7,821 sedangkan t_{tabel} 1,665. Sehingga $t_{hitung} (7,821) > t_{tabel} (1,665)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa

ada pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi di masyarakat petani di Desa Siulangaling.

Berdasarkan variabel lingkungan tempat tinggal memiliki t_{hitung} sebesar 1,419 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,665. Sehingga $t_{hitung} (1,419) > t_{tabel} (1,665)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap perilaku konsumsi masyarakat petani di Desa Siulangaling.

b. Uji f (Simultan)

Uji f adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas secara Bersama-sama terhadap variable tidak bebas.

Tabel IV.16
Uji f
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1842,224	2	921,112	62,478	,000 ^b
	Residual	1105,571	75	14,741		
	Total	2947,795	77			

a. Dependent Variable: Perilaku konsumsi

b. Predictors: (Constant), lingkungan tempat tinggal, pendapatan

Berdasarkan tabel IV.16 dijelaskan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} (62,487 > 2,17)$, sehingga $F_{hitung} (62,487) > F_{hitung} (2,17)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendapatan, lingkungan tempat tinggal terhadap perilaku konsumsi masyarakat petani di Desa Siulangaling.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.17 dibawah ini.

Tabel IV.17
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,791 ^a	,625	,615	3,839

a. Predictors: (Constant), pendapatan, lingkungan tempat tinggal

b. Dependent Variable: Perilaku konsumsi

Berdasarkan tabel IV.17 diatas dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,791 menunjukkan bahwa 61,5% variabel pendapatan dan lingkungan tempat tinggal mempengaruhi perilaku konsumsi masyarakat petani di Desa Siulangaling sedangkan 38,5% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Sedangkan arti harga R akan dikonsultasikan interpretasi nilai R sebagai berikut:

- 1) 0,00 – 0,199 : Sangat Rendah
- 2) 0,20 – 0,399 : Rendah
- 3) 0,40 – 0,599 : Sedang
- 4) 0,60 – 0,799 : Kuat
- 5) 0,80 – 1,000 : Sangat Kuat

R dalam regresi linear berganda menunjukkan nilai kolerasi berganda, yaitu antara dua kolerasi atau lebih variabel devenden. Nilai R yang di dapat 0,791, artinya kolerasi antara variabel faktor pendapatan dan faktor

lingkungan tempat tinggal terhadap perilaku konsumsi masyarakat petani di Desa Siulangaling sebesar 0,791. Hal ini berarti terjadi hubungan yang kuat.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Judul penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Konsumsi Masyarakat Petani di Desa Siulangaling. Sebagian Masyarakat Desa Siulangaling bertani secara turun-temurun dari keluarga yang kekeluarga yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan menyatakan bahwa data tersebut signifikan $0,039 > 0,01$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan dan lingkungan tempat tinggal berdistribusi normal.

Perhitungan koefisien determinasi diperoleh R (R Square) sebesar 0,625 atau 62,5%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara pendapatan, dan lingkungan tempat tinggal. Jika interperentasikan sisanya 0,295 atau 29,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara pendapatan dan lingkungan tempat tinggal terhadap perilaku konsumsi.

Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi Masyarakat petani di Desa Siulangaling

Pendapatan ialah suatu imbalan yang dapat diterima oleh seorang konsumen dari usaha atau pekerjaannya dalam mencari nafkah. Adapun dengan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} 7,82. Hal ini berarti pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,821 > 1,665$). Berarti penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi Masyarakat petani di Desa Siulangaling”.

Pendapatan sangat mempengaruhi perilaku konsumsi Masyarakat Petani di Desa Siulangaling. Menurut teori pendapatan dalam buku Ujang Suwarman, pendapatan adalah suatu imbalan yang dapat diterima oleh seorang konsumen dari usaha atau pekerjaannya dalam mencari nafkah. Pendapatan dapat juga diartikan sebagai satuan penerimaan baik berwujud uang ataupun barang, baik berasal dari pihak orang lain maupun dari hasil sendiri. Dalam teori menyatakan bahwa peningkatan pendapatan akan dapat terwujud kalau mutu barang dan jasa yang dihasilkan seseorang meningkat, dan peningkatan tersebut dapat terjadi kalau pengetahuan keterampilan meningkat, maka harus selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, terutama yang terait dengan pekerjaan atau usaha mereka.

Hal ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Merphin Panjaitan 2000 dalam bukunya yang berjudul memberdayakan kaum miskin

yang menyatakan bahwa peningkatan pendapatan akan dapat terwujud kalau mutu barang dan jasa yang dihasilkan seseorang meningkat, dan peningkatan tersebut dapat terjadi kalau pengetahuan keterampilannya meningkat, maka harus selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, terutama yang terkait dengan pekerjaan atau usaha mereka. Pengetahuan dan keterampilan dapat meningkat melalui pendidikan, jadi pendidikan penting dalam meningkatkan pendapatan.

Hal ini juga didukung oleh Nur Laila Hanum dalam penelitiannya tahun 2018 jurnalnya yang berjudul Pengaruh Pendapatan Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur menyatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap pola konsumsi rumah tangga nelayan Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong dan apabila pendapatan meningkat maka pola konsumsi rumah tangga juga meningkat.

2. Pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap perilaku konsumsi Masyarakat Petani di Desa Siulangaling.

Lingkungan tempat tinggal merupakan tempat yang berpengaruh terhadap keberlangsungan makhluk hidup. Adapun dengan menguji t diperoleh hasil 1,419 hal ini berarti lingkungan tempat tinggal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi. Dapat dilihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,419 > 1,665) dengan nilai signifikansi $1,419 > 0,05$. Ini berarti lingkungan tempat tinggal berpengaruh terhadap perilaku konsumsi Masyarakat petani di Desa Siulangaling.

Lingkungan tempat tinggal sangat mempengaruhi perilaku konsumsi masyarakat petani. Menurut teori lingkungan tempat tinggal dalam jurnal Riska Handayani, lingkungan tempat tinggal adalah Lingkungan hidup diharuskan terdapat komponen biotik dan komponen abiotik adalah kondisi alam yang berhubungan dengan benda mati seperti air, udara, tanah, angin, batu- batuan, sinar matahari dan lain sebagainya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Alasta Selian dkk yang berjudul faktor- faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Rumah Tangga Keluarga Miskin di Desa Tertinggal Kabupaten Aceh Tengah yang menyatakan bahwa “ada pengaruh faktor pendapatan dan juga pendidikan terakhir kepala keluarga sangat berpengaruh terhadap pola konsumsi rumah tangga dikeluarga miskin di desa tertinggal kabupaten aceh tengah”.

3. Pengaruh pendapatan dan lingkungan tempat tinggal terhadap perilaku konsumsi Masyarakat Petani di Desa Siulangaling.

Dalam penelitian ini $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($62,487 > 2,17$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara pendapatan dan lingkungan tempat tinggal terhadap perilaku konsumsi Masyarakat petani di Desa Siulangaling.

Pendapatan dan lingkungan tempat tinggal secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi Masyarakat petani, hal ini berarti bahwa apabila pendapatan dan lingkungan tempat tinggal Masyarakat mengalami peningkatan maka perilaku konsumsi masyarakat juga akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, apabila

pendapatan dan lingkungan tempat tinggal mengalami penurunan maka perilaku konsumsi Masyarakat petani juga menurun.

Jadi pendapatan dan lingkungan tempat tinggal berpengaruh terhadap perilaku konsumsi Masyarakat petani di Desa Siulangaling.

H. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan Langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan penelitian pada pengguna variable yang diteliti yaitu terbatas pada pendapatan, lingkungan tempat tinggal dan perilaku konsumsi sedangkan masih banyak variable lain yang dapat diteliti.
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan dan terkadang tidak memiliki waktu yang banyak sehingga terjadi kelemahan emosional dalam mengisi kuesioner.
3. Keterbatasan tempat penelitian, yang dimana peneliti hanya bisa meneliti di Desa Siulangaling Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

Walaupun demikian peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala

upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku konsumsi masyarakat Petani di Desa Siulangaling dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Uji-t pada penelitian ini, menyatakan bahwa ada pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $>$ ttabel ($7,821 > 1,665$) dengan nilai signifikansi $7,821 > 0,05$
2. Berdasarkan Uji-t pada penelitian ini, menyatakan bahwa ada pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap perilaku konsumsi. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $>$ ttabel ($1,419 > 1,665$) dengan nilai signifikansi $1,419 > 0,05$
3. Berdasarkan Uji-F pada penelitian ini, menunjukkan bahwa ada pengaruh pendapatan, lingkungan tempat tinggal, terhadap perilaku konsumsi masyarakat petani di Desa Siulangaling Hal ini dibuktikan dengan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ $62,487 > 2,17$.

B. Saran

Bagi masyarakat Sebagai bahan masukan dan sumber inspirasi serta bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah kecamatan Muara Batang Gadis untuk mengajarkan perilaku konsumsi yang baik masyarakat petani di Desa Siulangaling kecamatan Muara Batang Gadis.

Bagi akademik Dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi bagi peneliti lebih lanjut mengenai masalah masalah yang berkaitan dengan faktor faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi masyarakat petani di Desa Siulangaling.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi masyarakat petani di desa siulangaling memilih atau menambah data dan variable lain sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Herviani. 2019, "Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Petani Di Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone" *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar.*
- Al- Qur'an dan Terjemahan*, Kementerian Agama Republik Indonesia
- Agus Widarjono. 2010, *Analisis Statistika Multivarian Terapan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- BebyAirinAbu. 2022, "Tinjauan Teori Konsumsi Menurut M. Abdul Mannan Tentang Pola Konsumsi Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Parepare" *Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare.*
- Danang Sunyoto. 2011, *Metode Penelitian Akutansi*, Bandung: PT, Refika Aditama.
- Duwi Prayitno. 2014, *SPSS 22 Pengolahan Data Terprakis*, Yokyakarta: Andi.
- Muhammad Taofik Hidayat. 2018, *Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Sayuran Di Kecamatan Leles*, Jurnal Perpustakaan dan Bisnis Islam Unpas Bandung No. 21
- Muhammad Firdaus, 2011, *ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mubarak Dkk. 2021, *Pengantar Kesehatan Lingkungan.*
- Ni Made Suyastiri. 2008, Y.P , Yogyakarta: Andi
- Rahmat Ilyas. 2016, *Etika Konsumsi Dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal At-Tawassuth Vol. 1 No. 1.
- Rahmat Ilyas. 2016, *Etika Konsumsi Dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal At-Tawassuth Vol. 1 No. 1.
- Riska Handayani. 2019, *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Tunas Bangsa Vol. 6 No. 1.
- Riska Handayani. 2019, *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Tunas Bangsa Vol. 6 No. 1.
- Salvatore. 2007, No. 1.

Sugiono. 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2019, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PTRineka Cipta.

Surono. 2012, *Anggaran Pendapatan Dan Belanja Keluarga*, Yokyakarta: Graha Ilmu.

Tambunan Sinta, Nofinawati, Hamni Fadlilah Nasution, 2022*Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Syahada Padangsidempuan)*, Jurnal Ekonomi Syariah Vol 1, No 2.

Ujang Suwarman. 2011, *Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia. S

Wahyu Wiji Astuti. 2016, *Kontribusi Motivasi Belajar Dan Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Medan*, Jurnal Bahasa Unimed Vol. 27 No. 03.

Wawancara dengan Ibuk Anna Mariana pada tanggal 12 Mei 2023

Wawancara dengan Ibuk Paridah Hannum pada tanggal 12 Mei 2023

Wawancara dengan Bapak Pahotman Pulungan pada tanggal 12 Mei 2023

Wawancara dengan Ibuk Dewi Pulungan pada tanggal 12 Mei 2023

Wawancara dengan Ibuk Nur Haniah pada tanggal 12 Mei 2023

Wahyu Bagas Setiaji, Rifki Khoiruddin, *Analisi Determinan Pendapatan Usaha Industri*, Jurnal Dinamika Ekonomi pembangunan, Vol. 1, No. 3, Desember 2018

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : **Raudah Lubis**
NIM : 1940200254
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Ranto Panjang, 03 April 2000
Anak Ke : 1 (Satu)
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Desa Ranto Panjang, kec. Muara Batang Gadis,
Kab. Mandailing Natal
Tlp / Hp : 0823-6865-2640
Email : raudahlubis4@gmail.com

B. Pendidikan Formal

SDN 387 Ranto Panjang, Lulus Pada Tahun 2013
SMPN 2 Muara Batanggadis, Lulus Pada Tahun 201
SMAN 2 Muara Batanggadis, Lulus Pada Tahun 2019
UIN SYAHADA PADANGSIDIMOUAN – Sekarang

C. Kemampuan

1. Microsoft Word
2. Kemampuan Bahasa
 - Bahasa Indonesia (Sangat Baik)
 - Bahasa Inggris (Cukup Baik)

D. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Arman Lubis
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Desa Ranto Panjang, kec. Muara Batang
Gadis, Kab. Mandailing Natal
 - d. Telp/ Hp : 0857-0893-503
2. Ibu
 - a. Nama : Marila Pulungan
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Desa Ranto Panjang, kec. Muara Batang
Gadis, Kab. Mandailing Natal
 - d. Telp/ Hp : 0857-0893-503
3. Wali
 - a. Nama : Muhammad Hasir Husein
 - b. Pekerjaan : Wirausaha
 - c. Alamat : Desa Ranto Panjang, kec. Muara Batang
Gadis, Kab. Mandailing Natal
 - d. Telp/ Hp : 0852-6210-9254

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.

NIDN : 2013018301

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Masyarakat Petani Di Desa Siulangaling”

Yang disusun oleh:

Nama : Raudah Lubis

Nim : 19 402 00254

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, juni 2023
Validator

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2013018301

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Perihal

Lampiran

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Di

Tempat

Bapak/Ibu dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN SYAHADA Padangsidimpun maka saya:

Nama : Raudah Lubis

Nim : 19 402 00254

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati harapan, peneliti memohon kesedian Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang Bapak/Ibu berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Masyarakat Petani Di Desa Siulangaling”**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesedian Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu mambantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Siulangaling, Juni 2023
Responden

()

KUESIONER PENELITIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGRUHI PERILAKU
KONSUMSI MASYARAKAT PETANI DI DESA
SIULANGALING

A. Identitas Responden

1. Nomor Responden : _____
2. Nama : _____
3. Jenis Kelamin : _____
4. Alamat : _____

B. Pernyataan

Setiap item akan diberikan lima pilihan jawaban dan masing-masing akan diberikan skor/nilai sebagai berikut:

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1. Variabel X₁ pendapatan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Penghasilan yang di terima setiap bulan akan mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang					
2	Perilaku konsumsi seseorang akan baik apabila penghasilan yang diterima juga baik					
3	Apabila sudah mempunyai pekerjaan tetap maka konsumsi seseorang akan meningkat					
4	Untuk melihat banyak sedikitnya konsumsi masyarakat bisa dilihat dari pekerjaannya					
5	Apabila pengeluaran seseorang meningkat maka perilaku konsumsi untuk mengkonsumsi suatu barang akan menurun					
6	Perilaku konsumsi yang baik dapat di lihat dari jumlah anggota keluarga yang di tanggung, apabila jumlah keluarga yang di tanggung banyak maka perilaku konsumsi juga banyak					

2. Variabel X₂ lingkungan tempat tinggal

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Jika seseorang sudah memiliki tempat tinggal milik sendiri maka perilaku konsumsi akan meningkat					
2	Perilaku konsumsi akan baik apabila memiliki tempat tinggal milik sendiri					
3	Apabila seseorang harus menyewa tempat tinggal maka akan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi					
4	Perilaku konsumsi masyarakat akan berkurang karena setiap bulan atau setiap tahun harus membayar uang sewa rumah					
5	Untuk melihat perilaku konsumsi masyarakat bisa di lihat dari tempat tinggalnya, apakah milik sendiri , yang disewa atau milik pemerintah					
6	Untuk mengkonsumsi barang-barang yang mahal maka seseorang harus memiliki tempat tinggal milik sendiri					

3. Variabel Y Perilaku konsumsi

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Keluarga saya sangat suka mengkonsumsi makanan yang bergizi dan bervitamin					
2	Di keluarga saya di larang untuk mengkonsumsi makanan yang tidak baik untuk kesehatan					
3	Saya selalu menerapkan pola makan yang baik dalam kehidupan saya					
4	Keluarga saya sangat suka mengkonsumsi makanan yang bergizi					
5	Apabila saya sudah gajian maka saya akan mengajak keluarga saya untuk belanja bulanan untuk kebutuhan sehari-hari					
6	Pola berbelanja sangat mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang					
7	Sistem belanja untuk kehidupan sehari-hari di keluarga saya yaitu belanja setiap harinya					

8	Apabila saya merasa bosan di rumah maka saya akan mengajak keluarga saya untuk refreshing					
9	Untuk mengurangi rasa bosan dalam keluarga kami terkadang buat acara berlibur					
10	Kami sekeluarga sama-sama hobi jalan-jalan untuk mengurangi rasa bosan					

Siulangaling, Juni 2023
Responden

()

NO	PENDAPATAN (X1)						JUMLAH
	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	
1.	4	4	4	3	2	4	21
2.	5	1	3	4	2	4	19
3.	5	5	5	3	2	4	24
4.	1	2	3	4	3	4	17
5.	2	3	4	5	4	3	21
6.	5	4	2	5	5	5	26
7.	5	2	4	3	3	4	21
8.	3	3	4	5	5	5	25
9.	4	5	3	3	4	1	20
10.	5	4	5	3	4	2	23
11.	5	5	5	4	5	4	28
12.	5	4	5	4	5	4	27
13.	5	5	5	4	4	4	27
14.	5	5	4	4	5	5	28
15.	5	5	5	4	4	5	28
16.	5	5	5	4	4	4	27
17.	5	5	5	5	5	5	30
18.	5	4	5	4	5	4	27
19.	5	5	4	4	4	5	27
20.	5	4	4	4	4	5	26
21.	4	4	5	4	3	4	24
22.	4	4	5	4	3	4	24
23.	4	4	5	4	3	4	24
24.	4	4	5	4	3	4	24
25.	4	4	5	4	3	4	24
26.	4	4	5	4	3	4	24
27.	4	4	5	4	3	4	24
28.	4	4	5	4	3	4	24
29.	4	4	5	4	4	4	25
30.	5	4	4	5	4	5	27
31.	5	3	5	4	4	4	25
32.	4	5	5	4	4	4	26
33.	5	4	4	5	4	5	27
34.	5	4	4	5	4	5	28
35.	5	4	5	4	5	4	27
36.	5	4	4	4	5	4	26
37.	5	4	5	4	5	4	27
38.	4	3	3	5	2	4	21

39.	4	3	4	4	4	4	23
40.	4	3	4	4	3	4	22
41.	4	3	2	5	2	3	19
42.	1	3	4	5	4	4	21
43.	1	4	4	2	2	3	16
44.	2	4	3	2	5	2	18
45.	2	3	4	5	4	3	21
46.	5	4	2	3	2	3	19
47.	1	2	4	3	3	3	16
48.	1	2	3	4	4	2	16
49.	5	4	3	1	1	1	15
50.	4	3	2	4	1	1	15
51.	4	4	5	4	4	4	25
52.	5	4	4	5	4	4	26
53.	4	4	4	5	4	4	25
54.	5	5	5	4	4	3	26
55.	4	4	4	4	4	3	23
56.	5	5	5	5	5	4	29
57.	4	4	4	4	5	3	24
58.	4	4	4	4	4	4	24
59.	4	4	4	4	5	3	24
60.	4	4	5	5	4	3	25
61.	5	4	3	4	5	4	25
62.	5	4	5	4	5	4	27
63.	4	5	4	4	5	5	27
64.	4	5	3	5	4	5	26
65.	4	5	4	5	4	4	26
66.	4	3	4	3	4	5	23
67.	4	4	5	4	5	5	27
68.	5	5	4	5	4	4	27
69.	2	5	4	3	4	5	23
70.	5	5	4	3	4	4	25
71.	4	4	3	2	1	2	16
72.	3	3	3	1	4	5	19
73.	1	3	3	2	1	5	15
74.	4	3	2	2	1	1	13
75.	1	2	3	5	2	5	18
76.	1	4	3	4	4	4	20
77.	3	1	5	5	3	4	21
78.	4	4	5	3	3	5	26

NO	LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL (X2)						JUMLAH
	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	
1.	3	4	5	2	1	3	18
2.	4	3	2	3	1	4	17
3.	5	4	5	5	3	4	26
4.	5	4	3	3	4	3	22
5.	5	4	3	2	1	5	20
6.	5	2	4	4	5	2	22
7.	5	3	5	2	4	5	24
8.	5	4	3	4	3	2	21
9.	5	4	5	5	3	3	25
10.	4	5	4	3	2	2	20
11.	5	5	5	4	4	5	28
12.	5	5	5	4	5	4	28
13.	5	4	5	4	5	4	28
14.	5	5	5	4	4	4	27
15.	5	4	5	4	5	5	28
16.	5	5	5	4	4	4	27
17.	4	4	4	4	4	4	24
18.	5	5	4	4	4	4	26
19.	5	5	5	4	4	4	27
20.	5	5	4	4	5	4	27
21.	4	4	4	4	3	4	23
22.	4	4	4	4	3	4	23
23.	4	4	4	4	3	4	23
24.	4	4	4	4	3	4	23
25.	4	4	4	4	3	4	23
26.	4	4	4	4	3	4	23
27.	4	4	4	4	3	4	23
28.	4	4	4	4	3	4	23
29.	3	4	4	3	5	4	23
30.	4	4	4	5	2	4	23
31.	3	4	3	5	3	2	20
32.	4	3	5	3	3	3	21
33.	3	4	5	4	4	4	24
34.	3	3	4	5	3	5	23
35.	3	5	4	5	5	5	27
36.	3	3	4	4	5	5	24
37.	4	4	4	4	4	5	25
38.	2	3	3	4	4	3	19
39.	5	3	3	5	3	5	24

40.	4	3	3	4	4	4	22
41.	4	4	4	3	3	5	23
42.	3	5	5	3	3	1	20
43.	5	4	5	4	2	3	23
44.	5	4	4	4	5	5	27
45.	5	5	3	3	1	1	18
46.	2	4	3	2	3	4	18
47.	1	1	2	4	3	4	16
48.	1	3	3	2	3	2	14
49.	5	5	4	4	3	3	24
50.	5	1	1	2	3	1	13
51.	4	3	4	3	3	2	19
52.	5	2	4	3	2	2	18
53.	4	3	4	3	3	2	19
54.	4	3	4	3	4	2	20
55.	4	3	4	3	3	3	20
56.	4	4	4	4	2	3	21
57.	4	5	4	4	3	3	23
58.	4	4	3	3	4	3	21
59.	4	4	4	3	3	3	21
60.	4	4	5	3	3	3	22
61.	5	4	4	4	4	3	24
62.	5	3	4	5	4	5	26
63.	5	4	5	3	5	4	26
64.	5	4	4	3	5	4	25
65.	4	5	4	5	4	5	27
66.	3	5	4	5	3	5	25
67.	4	3	5	4	5	3	24
68.	5	4	5	4	5	4	27
69.	5	4	5	4	5	4	27
70.	4	3	5	4	3	4	23
71.	1	4	1	1	1	5	13
72.	3	1	1	1	4	2	12
73.	2	3	4	5	5	1	20
74.	1	3	1	2	3	5	15
75.	2	3	4	3	4	5	21
76.	4	3	3	2	1	5	18
77.	5	3	2	1	4	3	18
78.	4	4	3	4	4	4	23

NO	PERILAKU KOMSUMSI (Y)										JUMLAH
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1.	5	4	3	4	5	4	2	5	4	2	38
2.	5	2	5	4	3	2	3	2	4	5	35
3.	5	4	2	4	4	4	2	5	4	4	38
4.	5	4	3	1	3	4	1	4	5	4	34
5.	4	5	4	3	4	4	2	2	4	5	37
6.	5	4	3	2	4	4	4	5	5	5	41
7.	5	4	4	3	2	5	4	5	5	3	40
8.	5	4	1	5	4	4	3	4	3	2	35
9.	4	4	3	5	5	5	5	5	3	5	43
10.	4	5	3	5	2	4	5	4	4	5	41
11.	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	45
12.	5	5	4	5	4	2	5	5	5	5	45
13.	5	2	5	4	5	4	5	5	4	4	43
14.	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	44
15.	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	45
16.	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	45
17.	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47
18.	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
19.	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
20.	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
21.	5	4	4	4	4	5	2	3	4	2	37
22.	5	4	4	4	4	5	2	2	4	2	36
23.	5	4	4	4	4	5	2	3	4	2	37
24.	5	4	4	4	4	4	2	3	4	3	37
25.	5	4	4	4	4	3	2	3	4	2	35
26.	5	4	4	4	4	5	2	3	4	2	37
27.	5	4	4	4	4	5	2	4	4	3	39
28.	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	40
29.	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	41
30.	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	44
31.	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	41
32.	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	44
33.	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	47
34.	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	44
35.	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	46

36.	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
37.	2	4	4	3	4	5	3	5	2	4	36
38.	5	4	3	3	5	4	3	4	4	4	39
39.	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	43
40.	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	41
41.	4		3	3	4	2	1	15	3	1	27
42.	5	4	4	4	2	3	1	2	4	5	34
43.	5	4	3	2	3	3	1	5	5	5	36
44.	1	1	1	3	3	4	5	1	2	3	23
45.	5	3	3	4	4	2	1	1	4	5	32
46.	3	4	2	3	4	3	4	5	3	1	31
47.	5	5	3	4	3	3	2	3	3	3	34
48.	2	2	3	4	5	5	5	3	4	5	38
49.	1	1	2	1	3	4	5	2	2	2	23
50.	4	4	1	1	1	2	2	5	4	2	26
51.	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	41
52.	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	44
53.	5	5	4	4	4	4	2	5	5	4	42
54.	5	3	5	5	5	5	3	5	4	4	46
55.	4	4	4	4	4	4	2	5	5	3	39
56.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	37
57.	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	40
58.	4	4	5	5	4	5	3	5	5	3	43
59.	4	4	4	4	5	3	3	4	4	2	37
60.	4	4	4	5	5	3	2	3	3	3	36
61.	5	4	3	4	4	2	4	5	4	3	38
62.	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	44
63.	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
64.	5	4	4	3	5	4	5	5	3	5	43
65.	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	46
66.	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	42
67.	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	43
68.	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	45
69.	5	4	4	5	4	2	5	5	4	5	43
70.	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	43
71.	5	4	4	3	1	1	1	5	5	3	32
72.	1	1	4	4	3	2	1	3	2	1	22
73.	5	1	1	4	1	3	5	3	2	4	29
74.	1	1	1	1	2	3	4	3	4	5	25

75.	2	3	3	2	3	5	1	1	3	5	38
76.	5	4	4	1	4	3	5	4	3	2	35
77.	4	1	4	4	3	3	2	1	4	5	31
78.	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	46

Lampiran 2

Hasil Uji Validitas X₁

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X1.1	0,627	Instrumen valid jika r _{hitung} > r _{tabel} untuk df=n- 2=78-2=76 dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r _{tabel} sebesar 0,1876	Valid
X1.2	0,613		Valid
X1.3	0,654		Valid
X1.4	0,536		Valid
X1.5	0,726		Valid
X1.6	0,604		Valid

Hasil Uji Validitas X₂

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X2.1	0,565	Instrumen valid jika r _{hitung} > r _{tabel} untuk df=n- 2=78-2=76 dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r _{tabel} sebesar 0,1876	Valid
X2.2	0,604		Valid
X2.3	0,753		Valid
X2.4	0,682		Valid
X2.5	0,563		Valid
X2.6	0,478		Valid

Hasil Uji Validitas X₃

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Y1	0,587	Instrumen valid jika r _{hitung} > r _{tabel} untuk df=n- 2=78-2=76 dengan taraf signifikan 10%	Valid
Y2	0,642		Valid
Y3	0,676		Valid
Y4	0,568		Valid

Y5	0,563	sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1876	Valid
Y6	0,411		Valid
Y7	0,470		Valid
Y8	0,255		Valid
Y9	0,606		Valid
Y10	0,564		Valid

Lampiran 3
Hasil Uji Reliabilitas X_1

Cronbach's Alpha	N of Items
.690	6

Hasil Uji Reliabilitas X_2

Cronbach's Alpha	N of Items
.650	6

Hasil Uji Reliabilitas X_3

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	10

Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Square s	d f	Mean Square	F	Si g.

Perilaku Betwe (Combined)	2344,9	1			.00
konsumsi en	80	6	146,561	14,831	0
* Group Linearity	1812,5	1	1812,533	183,41	.00
pendapat s	33			4	0
an					
Deviation from	532,44	1			.00
Linearity	7	5	35,496	3,592	0
Within Groups	602,81	6			
	5	1	9.882		
Total	2947,7	7			
	95	7			

ANOVA Table

	Sum of	df	Mean		Sig
	Squares		Squar	F	.
			e		
Perilaku Between (Combine	1212,44		75,77		.00
konsumsi Groups d)	5	16	8	2,664	3
* Linearity	940,482	1	940,4	33,05	.00
Lingkungan			82	9	0
an					
Deviation					
Tempat from	271,962	15	18,13	,637	.83
Tinggal			1		2
Linearity					

Within Groups	1735,35 0	61	28,44 8		
Total	2947,79 5	77			

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		78
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3,78920341
Most	Absolute	.103
Extreme	Positive	.063
Differences	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.039 ^c

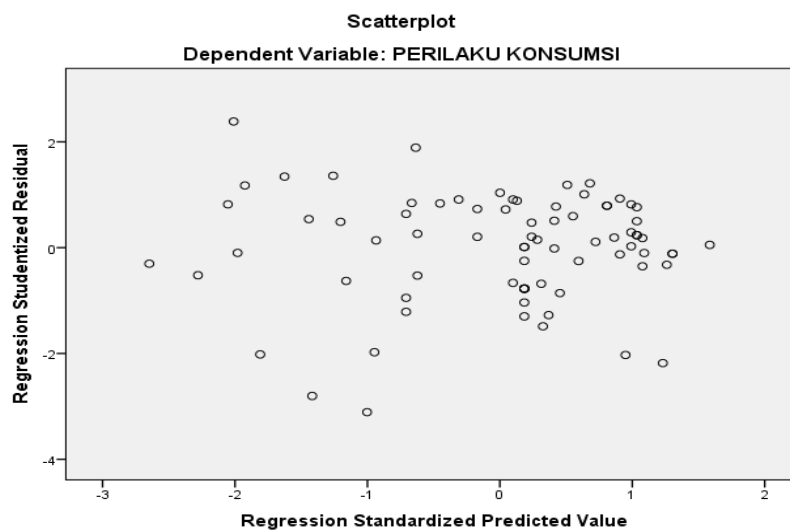
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,577	2,902		2,955	,004		

Pendapatan	1,107	,142	,705	7,821	,000	,616	1,624
Lingkungan tempat tinggal	,209	,147	,128	1,419	,160	,616	1,624

a. Dependent Variable: Perilaku konsumsi

Uji Heteroskedastisitas



Uji Linear Bergnda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,557	2,902		2,955	,004
Pendapatan	1,107	,142	,705	7,821	,000

Lingkungan tempat tinggal	,209	,147	,128	1,419	,160
---------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Perilaku konsumsi

Hasil Analisis Data

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,557	2,902		2,955	,004
Pendapatan	1,107	,142	,705	7,821	,000
Lingkungan tempat tinggal	,209	,147	,128	1,419	,160

a. Dependent Variable: Perilaku konsumsi

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1842,224	2	921,112	62,478	,000 ^b
	Residual	1105,571	75	14,741		
	Total	2947,795	77			

a. Dependent Variable: Perilaku konsumsi

b. Predictors: (Constant), lingkungan tempat tinggal, pendapatan

Uji r

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,791 ^a	,625	,615	3,839

a. Predictors: (Constant), pendapatan, lingkungan tempat tinggal

b. Dependent Variable: Perilaku konsumsi

Gambar 1



Gambar II



Gambar III



Gambar IV



Gambar V



Gambar VI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sinitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1169 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

19 April 2022

Yth. Bapak/Ibu;


1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Ja'far Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Raudah Lubis
NIM : 1940200254
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Masyarakat Petani di Desa Siulangaling.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.